

### HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN TERBIMBING OLEH GURU DAN MANDIRI SISWA DALAM MENGAKSES MATERI BIOLOGI SECARA ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)

#### **SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi

### Oleh : Elok Amanatul Hikmah 140210103104

Dosen Pembimbing : Drs. Wachju Subchan, MS., Ph. D

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Slamet Hariyadi, M. Si

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI JURUSAN PENDIDIKAN MIPA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER 2019

#### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, tak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita pada jalan yang benar. Bismillahirrahmanirrahim, saya persembahkan skripsi ini dengan segala rasa cinta kasih kepada:

- Kedua orang tua tercinta, Ibunda Tutik Riantidan Ayahanda Solikin tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan limpahan doa kehadirat Allah SWT, serta selalu memberi nasehat, dan materiil sehingga saya dapat melangkah hingga sekarang.
- Almamater Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang tercinta dan selalu saya banggakan.

### **MOTTO**

*"Man Shabara Zhafira"*Siapa yang bersabar pasti beruntung <sup>1)</sup>



 $<sup>^{1)}</sup>$ Qarni, `Aidh al. 2013.  $\it La~Tahzan~Jangan~Bersedih$ . Jakarta: Qisthi Press.

#### **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Elok Amanatul Hikmah

NIM : 140210103104

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara *Online* Terhadap Hasil Belajar (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)" adalah benar-benar hasil karya sendiri kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataannya tidak benar.

Jember, 30 Januari 2019 Yang Menyatakan,

Elok Amanatul Hikmah NIM 140210103104

### **SKRIPSI**

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN TERBIMBING OLEH GURU DAN MANDIRI SISWA DALAM MENGAKSES MATERI BIOLOGI SECARA ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)

Oleh

Elok Amanatul Hikmah NIM 140210103104

Pembimbing

Dosen Pembimbing : Drs. Wachju Subchan, MS., Ph. D

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Slamet Hariyadi, M. Si

#### **PERSETUJUAN**

### HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS PEMBELAJARAN TERBIMBING OLEH GURU DAN MANDIRI SISWA DALAM MENGAKSES MATERI BIOLOGI SECARA ONLINE TERHADAP HASIL BELAJAR (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)

#### SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan dan mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

#### Oleh:

Nama : Elok Amanatul Hikmah

NIM : 140210103104

Jurusan/Program : Pendidikan MIPA/ P. Biologi

Angkatan Tahun : 2014

Daerah Asal : Jember

Tempat Tanggal Lahir : Celukan Bawang (Singaraja,

Bali), 17 Februari 1996

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I, Dosen Pembimbing II,

<u>Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.</u> NIP. 19630813 199302 1 001 <u>Dr. Slamet Hariyadi, M.Si.</u> NIP. 19680101 199203 1 007

#### **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul "Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara *Online* Terhadap Hasil Belajar (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)" karya Elok Amanatul Hikmah telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal: 30 Januari 2019

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua, Anggota I,

<u>Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D.</u> NIP. 19630813 199302 1 001

Anggota II,

<u>Dr. Slamet Hariyadi, M.Si.</u> NIP. 19680101 199203 1 007

Anggota III,

<u>Dra. Pujiastuti, M.Si.</u> NIP. 19610222 198702 2 001 Mochammad Iqbal, S. Pd., M.Pd NIP. 19880120 201212 1 001

Mengetahui, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

> Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D NIP. 19680802 199303 1 004

#### RINGKASAN

Hubungan Antara Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara *Online* Terhadap Hasil Belajar (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali); Elok Amanatul Hikmah; 140210103104; 135 halaman; Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Era globalisasi ini menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan (Darmawati, 2017).

Banyak dari peserta didik yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap internet, dari hasil penelitian I Made Kirna, tahun 2017 diketahui bahwa"96% siswa kelas XI dari 7 SMA di Bali (SMAN 1 Gianyar, SMAN 1 Karangasem, SMAN 1 Singaraja, SMAN 1 Kuta Utara, SMAN 1 Kediri Tabanan, SMAN 2 Semarapura dan SMAN 5 Denpasar) aktif dalam menggunakan internet dan 75,7% siswa menyatakan bahwa selalu menggunakan internet dalam pembelajaran di luar maupun di dalam kelas serta 71,1% siswa menyatakan bahwa internet sangat membantu dalam proses pembelajaran".

Dari penelitian yang dilakukan oleh I Gede Aditya Pradnyana, tahun 2016 diketahui bahwa "14 guru dari 23 SMA di Kabupaten Buleleng telah menggunakan internet dalam pembelajaran di kelas secara terbimbing". Hal tersebut, terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di SMPN 3 Singaraja, oleh Ni Nyoman Lisna Handayani dkk. Dari 307 siswa kelas VIII (10 kelas) diperoleh hasil yaitu,

rata-rata nilai siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri (*e-learning*) mengalami peningkatan sebesar 29,54%-36,03%,

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas Pembelajaran Terbimbing Siswa oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi secara *Online* serta Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali). Jenis penelitian ini yaitu penelitian *deskriptif eksploratif*. SMA Negeri yang dapat dijadikan subjek penelitian adalah SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo, Kelas X MIPA yang digunakan sebagai subjek penelitian ditentukan oleh guru mata pelajaran berdasarkan syarat penelitian yang telah ditetapkan yaitu kelas X MIPA yang seluruh siswanya memiliki sarana dan prasarana dalam mengakses internet yaitu HP atau Laptop dan guru selalu atau sering menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Hasil belajar siswa berupa nilai ulangan harian pada BAB Ekosistem yang selanjutnya akan dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan program SPSS 15.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi Biologi secara online pada BAB 10 (Ekosistem) berdasarkan indikator yaitu motivasi dalam mengakses materi secara online yang berasal dari guru memiliki skor 78,5 yang diklasifikasikan "Sangat Baik" kecuali pada kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 1 Negara yang diklasifikasikan "Baik", guru menentukan materi yang diakses siswa secara *online* memiliki skor 68,3 yang diklasifikasikan "Baik", evaluasi pembelajaran ditentukan oleh guru memiliki skor 73,6 yang diklasifikasikan "Baik" kecuali pada kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 1 Negara dan X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Mendoyo yang diklasifikasikan "Sangat Baik", guru menjelaskan materi yang diakses siswa secara online memiliki skor 74,4 yang diklasifikasikan "Sangat Baik" kecuali pada kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Melaya dan X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Mendoyo yang diklasifikasikan "Baik", sedangkan guru menyimpulkan materi yang diakses siswa secara online memiliki skor 69,8 yang diklasifikasikan "Baik". Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru

dalam mengakses materi secara *online* sebagian besar terpusat pada motivasi dalam mengakses materi yang berasal dari guru dan guru menjelaskan materi yang diakses siswa secara *online*, sedangkan aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi Biologi secara *online* pada BAB 10 (Ekosistem) berdasarkan indikator yaitu motivasi dalam mengakses materi secara *online* berasal dari siswa, penentuan materi yang diakses secara *online* berasal dari siswa, evaluasi ditentukan oleh siswa dengan bantuan internet, materi yang diakses siswa dapat membuat siswa memahami materi secara lebih baik dan pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar dapat diklasifikasikan "Sangat Baik". Jadi, dapat disimpulkan bahwa inventarisasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* merata pada seluruh indikator tersebut.

Aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru dalam mengakses materi secara *online* di SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo kabupaten Jembrana Bali, pada BAB Ekosistem memiliki hubungan positif (searah) yang sangat signifikan (sig=0,000) terhadap hasil belajar, dengan derajat hubungan "lemah" atau nilai *r* berada di antara 0,200-0,399, sedangkan aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* di SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo kabupaten Jembrana Bali, pada BAB Ekosistem memiliki hubungan positif (searah) yang sangat signifikan (sig=0,000) terhadap hasil belajar, dengan derajat hubungan "kuat" atau nilai *r* berada di antara 0,600-0,799.

#### **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi secara *Online* serta Hubungannya dengan Hasil Belajar (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D., selaku Dekan Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
- 2. Dr. Dwi Wahyuni, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
- 3. Drs. Wachju Subchan, M.S., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam skripsi ini;
- 4. Dr. Slamet Hariyadi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah tulus ikhlas meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisanskripsi ini;
- 5. Dra. Pujiastuti, M.Si. selaku Dosen Penguji Utama yang telah bersedia memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;
- 6. Mochammad Iqbal, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah bersedia dalam memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini;

- 7. Mochammad Iqbal, S.Pd., M.Pd., dan Ika Lia Novenda, S.Pd., M.Pd., yang sudah bersedia menjadi validator angket dan memberikan saran guna perbaikan angket tersebut;
- 8. Semua pihak yang terkait, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
- 9. Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Januari 2019

Penulis

### DAFTAR ISI

		Halaman
HA	LAMN SAMPUL	i
HA	LAMAN PERSEMBAHAN	iii
HA	LAMAN MOTTO	iv
HA	LAMAN PERNYATAAN	v
HA	LAMAN PERSETU <mark>JUAN</mark>	vii
	LAMAN PENGESAHAN	
RIN	NGKASAN	ix
	AKATA	
DA	FTAR ISI	xiv
	FTAR TABEL	
DA	FTAR GAMBAR	xviii
DA]	FTAR LAMPIRAN	xix
BAl	B 1. PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Batasan Masalah	3
	1.5 Manfaat Penelitian	4
BAI	B 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
	2.1 Pembelajaran Terbimbing	5
	2.2 Pembelajaran Mandiri	6
	2.3 Internet	
	2.3.1 Pengertian Internet	8
	2.3.2 Penggunaan Internet di Indonesia	8
	2.3.3 Dampak Internet	9
	2.4 Pembelajaran Online	10
	2.5 Karakteristik Materi Ekosistem	11
	2.6 Hasil Belajar	12

2.6.1 Pengertian Hasil Belajar	12
2.6.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
2.6.3 Evaluasi Hasil Belajar	13
2.7 Kerangka Berpikir	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	16
3.1 Jenis Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Variabel Penelitian	
3.4 Definisi Operasional	17
3.5 Identifikasi Variabel dan Parameter Penelitian	18
3.6 Sumber Data	
3.7 Prosedur Penelitian	19
3.8 Metode Pengumpulan Data	20
3.9 Metode Analisis Data	21
3.9.1 Pengolahan Data	21
3.9.2 Analisis Data	22
3.9.3 Analisis Korelasi	23
3.10 Alur Penelitian dan Pengambilan Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru	27
4.1.2 Aktivitas Pembelajaran Mandiri Siswa	29
4.1.3 Korelasi Pembelajaran Terbimbing oleh Guru terhada	p
Hasil Belajar	31
4.1.4 Korelasi Pembelajaran Mandiri Siswa terhadap Hasi	i1
Belajar	33
4.2 Pembahasan	35
4.2.1 Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru	35
4.2.2 Aktivitas Pembelajaran Mandiri Siswa	36
4.2.3 Kontribusi Pembelajaran Terbimbing oleh Guru	
terhadap Hasil Belajar	37

4.2.4 Kontribusi Pembelajaran Mandiri Siswa terhadap	
Hasil Belajar	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	48

### DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Materi Ekosistem	12
Tabel 3.1 Identifikasi Variabel Dan Parameter Pengukuran	18
Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket	22
Tabel 3.3 Klasifikasi Skor Angket	23
Tabel 3.4 Tingkat Korelasi dan Derajat Hubungan	24
Tabel 4.1 Skor dan Indikator Angket Pembelajaran Terbimbing oleh	Guru27
Tabel 4.2 Hasil Angket Pembelajaran Terbimbing oleh Guru setiap	Kategori
Sekolah	28
Tabel 4.3 Skor dan Indikator Angket Pembelajaran Mandiri Siswa	29
Tabel 4.4 Hasil Angket Pembelajaran Mandiri Siswa setiap Kategori	Sekolah30
Tabel 4.5 Hasil Korelasi Pembelajaran Terbimbing terhadap Hasil Be	elajar31
Tabel 4.6 Hasil Korelasi Pembelajaran Mandiri terhadap Hasil Belaja	ır33

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	5
Gambar 3.1 Alur Penelitian dan Pengambilan Data	6
Gambar 4.1 Diagram Rata-Rata Skor berdasarkan Hasil Pengisian	
Angket Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri	
Siswa 3	0

### DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
A.	Matriks Penelitian	49
В.	Analisis Angket	54
	B.1 Angket Siswa	54
	B.2 Validasi Instrumen Angket	56
	B.3 Pengujian Menggunakan SPSS 15.0	60
	B.4 Bukti Pengambilan Data Angket	64
C.	Hasil Validasi	
	C.1 Validasi RPP	70
	C.2 RPP	72
	C.3 Validasi Silabus	87
	C.4 Silabus.	89
	C.5 Validasi Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	100
	C.6 Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian	102
D.	Wawancara Guru Mata Pelajaran Biologi	112
	D.1 Hasil Wawancara Guru	112
	D.2 Bukti Pengambilan Wawancara	115
E.	Hasil Ulangan Harian	116
F.	Dokumentasi Penelitian	122
G.	Surat Izin Penelitian	128
	G.1 Surat Izin Pengambilan Data	128
	G. 2 Surat Tanda Selesai Penelitian	133

#### **BAB 1. PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak dapat dihindari pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Era globalisasi ini menuntut dunia pendidikan untuk senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang sangat besar bagi kemajuan dunia pendidikan (Darmawati, 2017). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, dalam hal ini internet telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah menengah atas seluruh Indonesia termasuk Bali.

Pada akhir tahun 2017, Gubernur Bali, I Made Mangku Pastika menyatakan bahwa "Pemerintah provinsi Bali berencana menerapkan sistem pembelajaran elektronik atau *e-learning* (berbasis internet) pada sekolah-sekolah di Bali. Program ini pada tahap pertama dilakukan di SMA dan SMK, yang diawali dari SMA di perkotaan terlebih dahulu mengingat SDM dan sarana prasarananya lebih memadai" (Republika, 2018).

Bagi para peserta didik, biasanya internet sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima dari sekolah. Selain itu, perkembangan pendidikan menuntut peserta didik agar belajar secara aktif sehingga guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator. Hal tersebut terjadi dalam setiap mata pelajaran, tidak terkecuali pada mata pelajaran biologi. Banyak dari peserta didik yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap internet, dari hasil penelitian I Made Kirna, tahun 2017 diketahui bahwa 96% siswa kelas XI dari 7 SMA di Bali (SMAN 1 Gianyar, SMAN 1 Karangasem, SMAN 1 Singaraja, SMAN 1 Kuta Utara, SMAN 1 Kediri Tabanan, SMAN 2 Semarapura dan SMAN 5 Denpasar) aktif dalam menggunakan internet dalam pembelajaran di luar

maupun di dalam kelas serta 71,1% siswa menyatakan bahwa internet sangat membantu dalam proses pembelajaran".

Pada dasarnya pembelajaran di sekolah merupakan proses pembelajaran terbimbing oleh guru, dimana guru menjadi pusat pembelajaran. Peran guru sebagai sumber informasi dan penentu ketercapaian indikator pembelajaran siswa menjadikan guru sebagai faktor utama dalam pembelajaran di dalam kelas, namun di dalam kurikulum 2013 peranan guru tidak lagi sebagai sumber informasi. Peranan guru dalam pembelajaran saat ini lebih kepada motivasi dan fasilitator, sedangkan siswa dituntut mandiri dalam mencari informasi yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan internet.

Sampai saat ini proses pembelajaran terbimbing masih memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memenuhi kompetensi yang diharapkan, meskipun dalam proses pembelajaran di kelas guru tidak lagi membimbing siswa secara konvensional. Guru hanya membimbing siswa dalam menyelaraskan informasi yang telah diperoleh agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dari penelitian yang dilakukan oleh I Gede Aditya Pradnyana, tahun 2016 diketahui bahwa "14 guru dari 23 SMA di Kabupaten Buleleng telah menggunakan internet dalam pembelajaran di kelas secara terbimbing". Hal tersebut, terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di SMPN 3 Singaraja, oleh Ni Nyoman Lisna Handayani dkk. Dari 307 siswa kelas VIII (10 kelas) diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri (*e-learning*) mengalami peningkatan sebesar 29,54%-36,03%, lebih besar dibandingkan pembelajaran secara terbimbing oleh guru . Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang "Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing Siswa Oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara *Online* serta Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)".

#### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimana aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi secara *online* ?
- b. Bagaimana aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online* ?
- c. Bagaimana korelasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi secara *online* terhadap hasil belajar?
- d. Bagaimana korelasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online* terhadap hasil belajar ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi terhadap secara *online*.
- b. Untuk mengetahui aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi terhadap secara *online*.
- c. Untuk mengetahui korelasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi secara *online* terhadap hasil belajar.
- d. Untuk mengetahui korelasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online* terhadap hasil belajar.

#### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa batasan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada 3 SMA Negeri di kabupaten Jembrana Bali
   (SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara, SMA Negeri 1 Mendoyo).
- b. Angket diberikan kepada siswa kelas X MIPA.

- c. Wawancara dilakukan kepada guru biologi yang mengajar di kelas X MIPA.
- d. Materi yang digunakan yaitu BAB 10 (Ekosistem) pada semester genap/semester II.
- e. Hasil belajar yang digunakan berupa hasil ulangan harian pada BAB tersebut.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang penelitian pendidikan dan untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan terkait inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online*, sehingga dapat dijadikan wacana dalam menghadapi realita kegiatan pembelajaran siswa.
- b. Bagi guru/pembimbing, sebagai masukan yang dapat dijadikan wacana dalam evaluasi diri dalam meningkatkan profesionalisme guru, baik dalam pembelajaran yang dilaksanakannya maupun dalam meningkatkan mutu profesionalisme guru itu sendiri, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan pada bangsa.
- c. Bagi siswa, dapat menambah wawasan tentang korelasi pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa terhadap hasil belajar, serta sebagai masukan yang dapat dijadikan wacana dalam evaluasi diri guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran biologi.

Bagi instansi yang terkait, dapat menjadi sumber informasi mengenai keadaan proses pembelajaran di sekolah. Untuk digunakan sebagai tolak ukur dalam pembuatan peraturan atau pengesahan peraturan.

#### **BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

#### 2.1 Pembelajaran Terbimbing

Dunia pendidikan erat kaitannya dengan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar secara efektif. Kegiatan belajar efektif merupakan kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai tanggung jawab profesional untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Sunhaji, 2014).

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, yaitu mengajar yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar yang dilakukan oleh siswa. Guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai objek atau subjek dalam pembelajaran, guru harus dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, hal ini dilakukan agar siswa dapat belajar dengan baik dan mencapai hasil belajar yang optimal (Razak, 2013). Pada model pembelajaran terbimbing telah ditetapkan bahwa siswa membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan kemampuannya dalam memahami pengetahuan baru. Bimbingan dapat dilakukan melalui instruksi lisan atau tulisan untuk meningkatkan proses belajar suatu konsep baru dan hubungan pada suatu pelajaran.

Agar siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar, maka guru seharusnya merencanakan pembelajaran yang mampu membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Menurut Suparman, 2010 "Kegiatan pembelajaran yang dilakukan seharusnya mampu memberikan rasa nyaman dan tenang pada siswa, karena pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan rasa nyaman pada diri siswa akan memberikan ingatan yang berkepanjangan dalam daya ingat siswa. Ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh guru akan

diingat dengan baik oleh siswa jika ilmu pengetahuan tersebut diterima oleh siswa bukan bersifat hafalan tetapi melalui sebuah proses pemahaman".

Pembelajaran terbimbing sendiri tidak dapat dipisahkan dari metakognisi. Metakognisi diartikan sebagai kemampuan untuk merefleksikan sesuatu, memahami dan mengontrol kemampuan belajar seseorang (Schraw and Dennison, 1994). Metakognisi secara umum didefinisikan sebagai aktivitas monitoring dan mengontrol aspek kognisi seseorang (Young and Fry, 2008). Menurut Anderson (dalam OZ, 2016) "Metakognisi adalah kemampuan untuk membuat siswa berpikir jauh ke depan, mengetahui proses berpikir siswa dan bagaimana siswa mengontrol serta memantau pemikiran mereka ketika menyelesaikan suatu permasalahan". Metakognisi memberikan kemudahan untuk siswa dalam menyadari proses berpikir ketika menyelesaikan masalah dan mengatur usaha yang dilakukan dalam memperoleh penyelesaian masalah tersebut. Dengan demikian metakognisi juga memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran, terutama pada proses penyelesaiaan masalah.

### 2.2 Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri merupakan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tanpa didampingi oleh guru dalam mencari pengetahuan baru. Proses ini melibatkan siswa dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari dan menjadikan siswa dapat menemukan serta mengorganisir jawaban. Hal ini berbeda dengan belajar sendiri dimana guru masih boleh menyediakan dan mengorganisir materi pembelajaran, tetapi siswa belajar secara mandiri atau berkelompok tanpa kehadiran guru. Pembelajaran mandiri sangat berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran di sekolah, sehingga guru hanya berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami materi yang telah diketahui. Melalui penerapan pembelajaran mandiri, siswa diberikan kebebasan dalam mengelola belajar yang nantinya mengarah pada kemandirian belajar. Kemandirian belajar (self-direction in learning) dapat diartikan sebagai sifat dan sikap serta kemampuan yang

dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri maupun dengan bantuan orang lain berdasarkan motivasinya sendiri untuk menguasai suatu kompetensi tertentu sehingga dapat digunakannya untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata (Handayani, 2017).

Berdasarkan Teori Vygotsky (dalam Atwel & Cooper, 1998) terdapat dua konsep penting, yaitu (*Zone of Proximal Development*) ZPD dan scaffolding. ZPD merupakan celah antara *aktual development* dan *potensial development*, yang berarti antara" Apakah siswa dapat melakukan sesuatu tanpa bantuan guru dan apakah siswa dapat melakukan sesuatu dengan arahan guru atau kerjasama dengan teman sebaya atau media pembelajaran tertentu" dalam hal ini termasuk internet sebagai penyedia materi pembelajaran secara *online*. Scaffolding merupakan pemberian sejumlah bantuan kepada siswa selama tahap awal pembelajaran, kemudian guru mengurangi bantuan dan memberikan kesempatan untuk siswa bertanggung jawab penuh dalam pembelajaran. Bantuan yang diberikan kepada siswa untuk belajar dan memecahkan masalah tersebut dapat berupa petunjuk, dorongan, peringatan, menguraikan masalah ke dalam langkah-langkah pemecahan, memberikan contoh, dan tindakan-tindakan lain yang memungkinkan siswa dapat belajar secara mandiri (Cahyono, 2010).

Penerapan teori Vygotsky pada sistem pembelajaran ini yaitu konsep Scaffolding dimana guru memberikan bantuan kepada siswa seperti petunjuk (situs penyedia materi biologi *online* tertentu), peringatan (hanya membuka situs penyedia materi biologi) serta penyelarasan materi atau jawaban (dalam hal ini berpatokan pada KI dan KD yang telah ditetapkan), kemudian dilanjutkan dengan konsep ZPD dimana siswa diharapkan mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan guru dengan cara memberi kebebasan kepada siswa untuk mencari materi atau jawaban dari masalah yang diberikan guru dengan menggunakan internet. Pada penerapan konsep ZPD ini, siswa dapat mengakses banyak situs penyedia materi biologi (Ekosistem) kemungkinan siswa mendapatkan banyak informasi baru dan lengkap mengenai materi yang sedang atau akan dipelajari.

#### 2.3 Internet

#### **2.3.1 Pengertian Internet**

Menurut Turban, Rainer, & Potter. 2006 "Internet merupakan sebuah jaringan berskala besar yang menghubungkan jaringan komputer baik dari organisasi bisnis, organisasi pemerintahan dan sekolah-sekolah dari seluruh dunia secara langsung dan cepat". Internet adalah sebuah sistem informasi global yang terhubung oleh *address* yang berbasis pada IP (*Internet Protocol*), mendukung, menyediakan, menggunakan dan membuatnya bisa diakses baik secara umum maupun khusus.

Pada dunia pendidikan sendiri, internet telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Juharis Rasul, 2008 "Internet merupakan jaringan komputer yang berbasis global dengan menghubungkan jutaan komputer di seluruh dunia, keberadaaan internet memiliki banyak manfaatkan untuk siswa maupun guru. Hal ini karena internet menyediakan beragam informasi, ilmu pengetahuan dan referensi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

### 2.3.2 Penggunaan Internet di Indonesia

Menurut Buletin Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2016 "Di Indonesia, pada tahun 2016 jumlah pengguna internet telah mencapai 132,7 juta atau sekitar 51,7% dari populasi penduduk yang berjumlah sekitar 256,2 juta jiwa. Sebagian besar pengguna internet tinggal di pulau Jawa, tepatnya 86,3 juta orang atau sekitar 65%, sedangkan pengguna internet di Bali dan Nusa Tenggara hanya sekitar 4,7%. Dari segi usia, pengguna internet terbanyak adalah kelompok usia antara 25-29 tahun dan 35-39 tahun, yaitu berjumlah 24 juta sampai 48 juta pengguna, namun pada kelompok usia 15-19 tahun yang berjumlah sekitar 12,5 juta terus mengalami kenaikan secara signifikan". Tingginya tingkat penggunaan internet di Indonesia telah diperkirakan sejak kemunculan internet sebagai media telekomunikasi yang menyajikan banyak informasi dalam berbagai bentuk.

### 2.3.3 Dampak Internet

Sebagai media komunikasi yang dapat diakses oleh semua orang tentunya terdapat berbagai dampak bagi penggunanya. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat terutama dalam bidang internet secara langsung mampu menggeser bahkan mengubah sistem dan pola hidup manusia, perkembangan tersebut memicu munculnya aspek-aspek sosial yang dapat dikatakan baru atau aspek-aspek sosial lama yang muncul dengan cara baru. Setelah berkembangnya internet, sumber informasi menjadi lebih beragam dan luas, jarak maupun waktu bukan lagi menjadi masalah yang utama. Internet merupakan penghubung untuk masuk dalam kancah dunia yang telah banyak dimanfaatkan pada berbagai keperluan (Ngafifi, 2014).

Menurut Subrahmanyam, Kaveri S dan David S, 2010 "Internet banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil dalam kehidupan sosial. Seiring dengan adanya internet ada pula dampak positif dan dampak negatifnya. Kekhawatiran tentang bagaimana media dapat mempengaruhi remaja sudah ada sejak hadirnya media internet itu sendiri". Sayangnya, Internet juga mencakup konten yang dapat berpotensi berbahaya bagi remaja misalnya situs yang mengandung kekerasan atau agresif dan penuh kebencian serta materi pornografi yang dapat diakses secara sadar maupun tidak sadar.

Rahmania, Cahyanto Dan Destaria, 2009 menyebutkan beberapa dampak yang sering muncul dari penggunaan internet, yaitu:

- 1. Dampak Positif
- a. Komunikasi yang tidak hanya dapat dilakukan secara secara lisan dan tulisan, namun dapat juga berupa gambar dan video.
- b. Hiburan yang tersedia dalam berbagai jenis seperti film, video, serta game online. Hiburan tersebut dapat dinikmati oleh siswa sekolah dasar sampai paruh baya, asalkan memiliki perangkat komputer atau *handphone* yang tersambung ke internet.

c. Internet juga dapat dimanfaatkan untuk menumbuhkan semangat belajar secara mandiri, seperti dengan menjelajah internet untuk menemukan pengetahuan yang menarik. Isi atau materi pelajaran yang menarik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang penuh dengan kegembiraan.

### 2. Dampak Negatif

- a. Materi yang tidak layak dapat diakses anak-anak secara sengaja maupun tidak sengaja. Materi-materi tersebut misalnya pornografi, kebencian, *rasisme*, kejahatan dan kekerasan.
- b. Banyak bentuk penipuan yang terjadi kepada pengguna internet untuk memberikan data pribadi maupun agar pengguna memberikan sejumlah uang secara sadar maupun tidak sadar.
- c. Membuat pengguna menjadi "Autis" dengan keasyikan berinternet yang menjadikan pengguna seperti anak autis yang memiliki dunia sendiri dan tidak peduli dengan sekelilingnya.

Dampak tersebut pastinya berpengaruh terhadap dunia pendidikan yang telah banyak menggunakan internet sebagai media pembelajaran. Salah satu dampak positif yang dapat dirasakan siswa adalah siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara gratis dan dengan cara yang sangat mudah, namun tidak dapat dipungkiri jika dampak negatif dari penggunaan internet juga berpengaruh terhadap siswa, banyaknya situs-situs sosial dan hiburan seringkali membuat siswa lupa akan kewajibannya sebagai seorang pelajar.

### 2.4 Pembelajaran Online

Pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang inovatif untuk dijadikan sebagai sebuah desain media penyampaian yang baik, terpusat pada pengguna, interaktif dan sebagai lingkungan belajar yang memiliki berbagai kemudahan-kemudahan bagi siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Dengan memanfaatkan berbagai atribut dan sumber teknologi digital dengan bentuk lain dari materi dan bahan pembelajaran yang sesuai

untuk diterapkan pada suatu lingkungan belajar yang terbuka, *fleksibel* dan terdistribusi (Sunaji, 2014).

Pembelajaran *online* secara umum adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer/laptop maupun *handphone* yang terhubung ke jaringan internet dalam pembelajaran *online* atau *e-learning*. Pembelajaran ini merupakan pemanfaatan atau penggunaan teknologi internet untuk menciptakan pengalaman belajar bagi siswa secara bermakna, pembelajaran yang bermakna yaitu suatu proses pembelajaran yang membuat siswa dapat memahami suatu pengetahuan secara mandiri dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2.5 Karakteristik Materi Ekosistem

Ekosistem adalah suatu proses yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, dalam ekosistem sendiri terdapat komponen biotik (hidup) dan juga komponen abiotik (tidak hidup), kedua komponen ini tentunya saling mempengaruhi satu sama lain, contohnya hubungan antara ikan dengan air. Interaksi antara makhluk hidup dan tidak hidup ini akan membentuk suatu kesatuan dan keteraturan. Setiap komponen yang terlibat memiliki fungsi masing-masing dan selama tidak ada fungsi yang terganggu maka keseimbangan dari ekosistem tersebut akan terus terjaga (Yusa dan Maniam, 2016).

Ekosistem menjadi salah satu BAB pada pelajaran biologi di kelas X MIPA. Materi ini merupakan materi yang diajarkan pada semester genap/semester II. Ekosistem memiliki pokok bahasan yang luas dan kompleks, mulai dari komponen ekosistem, aliran energi, daur biogeokimia dan interaksi dalam ekosistem, oleh karena itu pembelajaran *online* sangat dibutuhkan untuk menambah wawasan siswa melalui media video, gambar dan sebagainya.

Tabel 2.1 Tinjauan Materi Ekosistem

Topik	Kompetensi Dasar	Materi
Ekosistem 3.10 Menganalisis komponen-komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut		<ul><li>Komponen ekosistem</li><li>Aliran energy</li><li>Daur biogeokimia</li><li>Interaksi dalam ekosistem</li></ul>
	4.10 Menyajikan karya yang menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)	

### 2.6 Hasil Belajar

### 2.6.1 Pengertian Hasil Belajar

Menurut Slameto, 2003 "Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, baik secara pengalaman maupun dalam interaksinya dengan lingkungan". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan siswa menggunakan akal, pikiran dan pengalaman untuk mendapatkan suatu perubahan baik secara pengalamannya sendiri maupun dalam interaksinya dengan lingkungan.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah menerima pelajaran, pengertian lain dari hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku siswa setelah melaksanakan pembelajaran dan biasanya ditunjukan dalam bentuk nilai berupa angka maupun keterangan tertulis. Menurut Hamalik, 2001 "Hasil belajar merujuk kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya perubahan tingkah laku siswa". Sedangkan menurut Dimitri dan Mudjiono, 2002 "Hasil belajar merupakan hasil yang ditunjukan dari suatu interaksi proses pembelajaran dan biasanya ditunjukan dengan nilai tes yang dilakukan oleh guru".

### 2.6.2 Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Rusman tahun 2013, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1. Faktor Internal
- a. Faktor Fisiologis: secara umum faktor ini mengarah kepada kondisi fisiologis seperti kesehatan dalam hal ini kelelahan maupun keletihan, namun tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.
- b. Faktor Psikologis: siswa pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, pastinya hal ini mempengaruhi hasil belajarnya. Terdapat beberapa faktor psikologis yang sering mempengaruhi hasil belajar seperti IQ, perhatian, minat, bakat, motivasi, dan hal-hal lain.

### 2. Faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan: faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar secara tidak langsung, yang biasanya dibagi menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik disini misalnya suhu, kelembaban dan lain sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial seperti, teman, sahabat, tetangga dan lain sebagainya.
- b. Faktor instrumental: faktor ini merupakan suatu faktor yang keberadaan dan pengaruhnya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor ini diharapkan dapat berperan sebagai sarana untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan, seperti kurikulum, sarana-prasarana dan guru.

#### 2.6.3 Evaluasi Hasil Belajar

Tingkat keberhasilan siswa dalam menyerap pembelajaran yang disampaikan dapat diketahui selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan melakukan evaluasi pada ranah Kognitif. Ranah kognitif disini adalah hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.

Ranah kognitif pertama adalah pengetahuan, dalam taksonomi Bloom dijelaskan bahwa tipe hasil belajar ini berada pada tingkat yang paling rendah, namun tipe hasil belajar ini merupakan prasyarat bagi tipe pembelajaran selanjutnya. Kedua adalah pemahaman, tipe hasil belajar ini lebih tinggi dari pengetahuan atau ingatan. Pemahaman dapat dibagi menjadi tiga yaitu pemahaman terjemah, pemahaman penafsiran dan pemahaman eksploratif. Ketiga adalah aplikasi, hasil belajar tipe ini merupakan tipe yang menggunakan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut dapat berupa ide, teori maupun petunjuk teknis. Keempat adalah analisis, analisis merupakan usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagianbagian sehingga jelas hierarki atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks dan memanfaatkan kecakapan tersebut dalam ketiga tipe sebelumnya. Kelima adalah sintesis, sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk yang menyeluruh. Keenam adalah evaluasi, evaluasi merupakan pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang dapat dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan, metode, materil dan lain sebagainya. Dilihat dari seluruh segi tersebut, maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu. Dalam tes esai, standar atau kriteria tersebut muncul dalam frasa "Menurut pendapat saudara" (Hasan, 2016).

### 2.7 Kerangka Berpikir

Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan komunikasi yaitu internet berdampak sangat besar dalam proses pembelajaran. Pada kurikulum 2013 siswa di arahkan untuk lebih banyak menggunakan internet dalam Kegiatan Belajar Mengajar.



Dari hasil penelitian I Made Kirna, tahun 2017 diketahui bahwa "96% siswa kelas XI dari 7 SMA di Bali aktif dalam menggunakan internet", sedangkan dari penelitian yang dilakukan oleh I Gede Aditya Pradnyana, tahun 2016 diketahui bahwa "14 guru dari 23 SMA di Kabupaten Buleleng telah menggunakan internet dalam pembelajaran dikelas secara terbimbing". Pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan di SMPN 3 Singaraja, dari 307 siswa kelas VIII (10 kelas) diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri (*e-learning*) mengalami peningkatan sebesar 29,54%-36,03% lebih besar dibandingkan pembelajaran secara terbimbing oleh guru .



Pembelajaran Mandiri siswa dalam menggunakan internet sebagai sarana pembelajarn di sekolah. Siswa dianjurkan menggunakan internet dalam mengerjakan berbagai tugas yang diberikan oleh guru, dengan membiarkan siswa mencari sendiri jawaban tersebut maka akan banyak informasi yang didapat oleh siswa yang nantinya akan menambah wawasan siswa (I Kadek Adi Hirawan, 2018).



Pembelajaran Terbimbing siswa oleh guru dalam menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran di sekolah. Internet memang banyak membantu dalam proses pembelajaran, namun harus tetap dibimbing oleh guru. Karena, tidak semua siswa memiliki kesadaran terhadap pentingnya belajar dan malah membuka situs lain seperti media sosial (I Nyoman Suiarta, 2018).





Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa akan diketahui pendapat siswa mengenai pembelajaran biologi pada materi Ekosistem yang diajarkan dikelas. Pendapat siswa tersebut mencakup penggunaan internet di sekolah baik secara mandiri maupun terbimbing oleh guru.



Ekosistem merupakan materi terakhir pada semester Genap yang biasasnya memiliki JP sedikit meskipun cakupan materi pada BAB ini lumayan banyak. Hasil ulangan harian dapat di peroleh dengan waktu singkat. (pertemuan selanjutnya atau pada akhir pelajaran).



Perlu adanya penelitian tentang inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *on-line* serta hubungannya dengan hasil belajar.

#### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif, yaitu penelitian yang mengubah data-data yang diperoleh menjadi bentuk deskripsi. Penelitian ini menggambarkan tentang Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara Online Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar (Kelas X SMA Negeri di kabupaten Jembrana, Bali). Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Jembrana, dikarenakan belum adanya penelitian sejenis yang berlokasi di daerah ini. Sampel dalam penelitian ini hanya difokuskan pada SMA Negeri di Kabupaten Jembrana, yaitu SMA Negeri yang memenuhi syarat penelitian. Data diperoleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas X MIPA dan wawancara kepada guru Biologi kelas X MIPA yang mengajar di SMA Negeri tersebut.

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 3 SMA Negeri di Kabupaten Jembrana, yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian yaitu SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo persyaratan tersebut sebagai berikut:

- a. Sekolah merupakan SMA Negeri
- b. Sekolah memiliki akses internet (WIFI)
- c. Sekolah menerapkan kurikulum 2013
- d. Guru mampu menggunakan internet dalam pembelajaran
- e. Guru selalu atau sering menggunakan internet dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- f. Siswa memiliki sarana dan prasarana dalam mengakses internet

#### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gambaran tentang hal-hal yang akan diukur dan bagaimana pengukurannya serta indikator untuk penjelasan variabel tersebut.

- a. Inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi secara *online*.
- b. Inventarisasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online*.
- c. Korelasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi biologi secara *online*.
- d. Korelasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online*.
- e. Hasil belajar siswa kelas X MIPA pada BAB 10 materi Ekosistem, pelajaran Biologi melalui nilai ulangan harian.

### 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang variabel penelitian baik subjek maupun objek dalam penelitian.

- a. Inventarisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan mengumpulkan dan mendata aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru serta aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online*.
- b. Korelasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besarnya hubungan antara inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dan aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *onlin* terhadap hasil belajar siswa kelas X MIPA, SMA Negeri di kabupaten Jembrana.
- c. Pembelajaran terbimbing oleh guru adalah proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru baik untuk waktu penggunaan maupun halhal yang harus dicari siswa secara *online*.

- d. Pembelajaran mandiri adalah pembelajaran yang dilakukan siswa tanpa arahan atau bimbingan dari guru, baik untuk waktu penggunaan maupun hal-hal yang harus dicari secara *online*.
- e. Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yaitu siswa kelas X MIPA di SMA Negeri yang memenuhi syarat penelitian.
- f. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan kognitif, dengan nilai rata-rata hasil ulangan harian pada BAB pelajaran Ekosistem.

#### 3.5 Identifikasi Variabel dan Parameter Penelitian

Berdasarkan definisi operasional variabel yang ada pada penelitian ini, maka identifikasi variabel dan parameter secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Identifikasi Variabel Dan Parameter Pengukuran

Variabel	Parameter penelitian	Instrumen pengukuran
Pembelajaran terbimbing oleh guru	Pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru baik untuk waktu penggunaan maupun hal-hal yang harus dicari siswa secara online	PA dan PW pada lampiran
Pembelajaran mandiri siswa	Pembelajaran yang dilakukan siswa tanpa arahan atau bimbingan dari guru, baik untuk waktu penggunaan maupun hal-hal yang harus dicari secara <i>online</i>	PA pada lampiran
Hasil belajar	Kemampuan kognitif siswa	PP pada lampiran

### Keterangan:

PA : Pedoman Angket

PW : Pedoman Wawancara

PP : Pedoman Penilaian

## 3.6 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang akan menjadi bahan kajian dalam penelitian, data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

## a. Data primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data dokumentasi yang menjelaskan tentang inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar biologi berupa ulangan harian pada BAB Ekosistem kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo. Data dokumentasi yang dimaksud adalah hasil angket yang telah diisi oleh siswa dari 2 kelas pada masingmasing sekolah, serta hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru Biologi di kelas tersebut.

#### b. Data sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data jurnal, buku panduan, internet dan dokumentasi yang diperoleh dari dinas terkait, sehingga dapat menunjang keakuratan informasi. Dokumentasi yang dimaksud adalah daftar nama sekolah SMA Negeri di Kabupaten Jembrana yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jembrana.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman angket dan pedoman wawancara.
- b. Mengurus surat ijin penelitian di FKIP, kemudian ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Lingkungan Masyarakat selanjutnya dilanjutkan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Jembrana.

- c. Mencari data tentang daftar nama dan alamat SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali. (dokumentasi)
- d. Menentukan sampel penelitian melalui survei.
- e. Menyerahkan angket kepada siswa kelas X MIPA dari SMA Negeri yang telah ditentukan.
- f. Mengadakan wawancara dengan guru biologi kelas X dari SMA Negeri yang telah ditentukan.
- g. Memberikan tugas (secara *online*) kepada siswa kelas X MIPA yang telah ditentukan sesuai materi pelajaran yang dipelajari.
- h. Memberikan ulangan harian kepada siswa kelas X MIPA yang telah ditentukan sesuai materi pelajaran yang dipelajari.
- i. Melakukan evaluasi data dan analisis data deskriptif.
- j. Melakukan pembahasan dan kesimpulan.

## 3.8 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu:

## a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk melakukan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Metode ini dilakukan sebagai langkah awal untuk menentukan sekolah yang akan dijadikan sampel penelitian.

#### b. Survei

Survei merupakan teknik yang dilakukan dengan batasan yang jelas untuk mendapatkan data. Teknik ini dilakukan untuk menentukan sekolah, kelas dan bab pelajaran yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini.

#### c. Angket

Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini responden yaitu siswa kelas X MIPA (2 kelas) dari sekolah yang berjumlah 176

responden. Angket ini berisi 3 poin yaitu identitas siswa, penjelasan umum dan khusus serta daftar pernyataan sebanyak 20 poin yang terbagi dalam 2 kelompok (pembelajaran terbimbing oleh guru dan pembelajaran mandiri siswa). Semua poin tersebut dimaksudkan untuk mengetahui inventarisasi aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara *online* serta hubungannya terhadap hasil belajar.

#### d. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada guru biologi dari sekolah sampel. Wawancara dilakukan dengan metode bebas terbimbing, dimana dalam proses wawancara, pewawancara membawa pedoman pertanyaan yang hanya berupa garis besarnya saja sedangkan pengembangan dilakukan ketika wawancara dilakukan, untuk mengetahui pendapat guru terhadap pembelajaran *online*.

## e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan agenda. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti data SMA Negeri di kabupaten Jembrana yang diperoleh dari Dinas Pendidikan, seperti identitas sekolah (nama sekolah, alamat, jumlah kelas, kurikulum yang diterapkan dan lain sebagainya).

#### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh, kemudian dikoreksi kelengkapannya. Bila telah lengkap dari hasil angket hingga wawancara, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui langkah berikut:

- a. *Editing* data, yaitu kegiatan pengecekan isian identitas, penilaian kualitas dengan kemungkinan adanya kesalahan, mengecek kelengkapan, kejelasan dan konsistensi jawaban.
- b. *Coding* data, yaitu melakukan konversi data kedalam angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pemberian kode untuk setiap kelompok pertanyaan dalam pedoman penilaian dan aspek yang digali dalam wawancara yang dilakukan peneliti agar mudah mengklasifikasikannya pada pengembangan rumusan permasalahan yang diinginkan.
- c. *Entry* data, yaitu mengolah data yang telah diperoleh menggunakan teknik *komputerisasi*. Data yang diambil bersifat kuantitatif dengan memberikan nilai pada setiap jawaban di masing-masing pertanyaan.

Tabel 3.2 Skor Jawaban Angket

	2
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

## 3.9.2 Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan besarnya kejadian atau fenomena yang terjadi dalam populasi penelitian, yang berupa jumlah, frekuensi dan persentase.

- a. Jumlah Total, diperoleh dari perhitungan banyaknya permasalahan yang muncul pada suatu aspek yang digali serta perhitungan skor pada tiap pilihan jawaban.
- Frekuensi, digunakan untuk mengetahui frekuensi permasalahan yang muncul pada tiap pertanyaan. Perhitungan frekuensi centangan dihitung dengan rumus:

$$Fc = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan: fc : frekuensi jawaban siswa pada tiap butir pertanyaan

x: jumlah nilai tiap butir pertanyaan

n: jumlah siswa (responden)

Menjumlahkan hasil kali antara frekuensi centangan jawaban pada masing-masing kolom dengan nilai kolom yang bersangkutan sehingga diperoleh nilai untuk tiap-tiap butir pertanyaan.

Membagi jumlah nilai di atas dengan banyaknya responden yang menjawab angket tersebut untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\alpha}{n}$$

Keterangan: X: angka rata-rata

α : jumlah nilai tiap butir pertanyaan

n: jumlah nilai seluruhnya

Kemudian hasil seluruh jawaban dengan melihat rata-rata jumlah skor, diklasifikasikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Klasifikasi Skor Angket

1 4001 3.3	Triabilitasi Skot i ingket
Klasifikasi Skor	Deskripsi
75≥100	Sangat Baik
50≥74	Baik
25≥49	Cukup Baik
0≥24	Kurang Baik

## 3.9.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi dilakukan dengan uji korelasi menggunakan program SPSS 15.0 dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan suatu dugaan yang bersifat sementara atau pernyataan yang lemah taraf kebenarannya.

## 1. Perumusan Hipotesis

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar.

H<sub>1</sub>: Terdapat hubungan antara pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar.

### 2. Teknik Analisis

Analisis Korelasi dilakukan dengan uji korelasi menggunakan program SPSS 15.0.

## 3. Kesimpulan

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima atau tidak ada hubungan antara pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar, namun jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H<sub>1</sub> diterima atau terdapat hubungan antara pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar.

## 4. Interpretasi Koefisien Korelasi

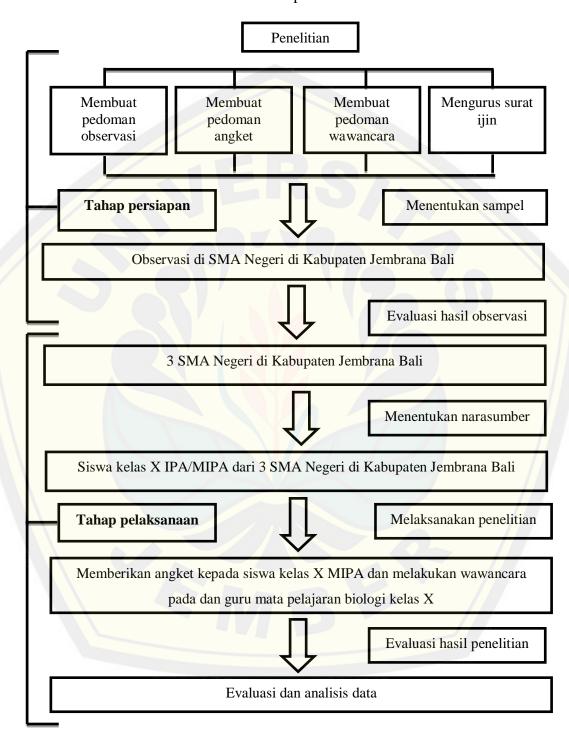
Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara pembelajaran terbimbing oleh guru dan mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* terhadap hasil belajar dapat di interpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Tingkat Korelasi dan Derajat Hubungan

Tingkat Korelasi	Derajat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

## 3.10 Alur Penelitian dan Pengambilan Data

Penelitian akan dilaksanakan menurut alur penelitian di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur Penelitian dan Pengambilan Data

### **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

- a. Aktivitas pembelajaran terbimbing siswa oleh guru dalam mengakses materi Biologi secara *online* pada BAB 10 (Ekosistem) berdasarkan indikator yaitu motivasi dalam mengakses materi secara online yang berasal dari guru memiliki skor 78,5 yang diklasifikasikan "Sangat Baik" kecuali pada kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 1 Negara yang diklasifikasikan "Baik", guru menentukan materi yang diakses siswa secara online memiliki skor 68,3 yang diklasifikasikan "Baik", evaluasi pembelajaran ditentukan oleh guru memiliki skor 73,6 yang diklasifikasikan "Baik" kecuali pada kelas X MIPA 6 di SMA Negeri 1 Negara dan X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Mendoyo yang diklasifikasikan "Sangat Baik", guru menjelaskan materi yang diakses siswa secara online memiliki skor 74,4 yang diklasifikasikan "Sangat Baik" kecuali pada kelas X MIPA 1 di SMA Negeri 1 Melaya dan X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Mendoyo yang diklasifikasikan "Baik", sedangkan guru menyimpulkan materi yang diakses siswa secara online memiliki skor 69,8 yang diklasifikasikan "Baik". Jadi, dapat disimpulkan bahwa aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru dalam mengakses materi secara online sebagian besar terpusat pada motivasi dalam mengakses materi yang berasal dari guru dan guru menjelaskan materi yang diakses siswa secara online.
- b. Aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi Biologi secara *online* pada BAB 10 (Ekosistem) berdasarkan indikator yaitu motivasi dalam mengakses materi secara *online* berasal dari siswa, penentuan materi yang diakses secara *online* berasal dari siswa, evaluasi ditentukan oleh siswa dengan bantuan internet, materi yang diakses siswa dapat membuat siswa memahami materi secara lebih baik dan pemahaman

serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar dapat diklasifikasikan "Sangat Baik". Jadi, dapat disimpulkan bahwa inventarisasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* merata pada seluruh indikator tersebut.

- c. Aktivitas pembelajaran terbimbing oleh guru dalam mengakses materi secara *online* di SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo kabupaten Jembrana Bali, pada BAB Ekosistem memiliki hubungan positif (searah) yang sangat signifikan (sig=0,000) terhadap hasil belajar, dengan derajat hubungan "lemah" atau nilai *r* berada di antara 0,200-0,399.
- d. Aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi secara *online* di SMA Negeri 1 Melaya, SMA Negeri 1 Negara dan SMA Negeri 1 Mendoyo kabupaten Jembrana Bali, pada BAB Ekosistem memiliki hubungan positif (searah) yang sangat signifikan (sig=0,000) terhadap hasil belajar, dengan derajat hubungan "kuat" atau nilai r berada di antara 0,600-0,799.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru SMA, diharapkan dapat meningkatkan korelasi penggunaan internet dalam mengakses materi secara *online* dalam proses pembelajaran serta memperkecil dampak negatif dari penggunaan internet sebagai penyedia materi pembelajaran.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kemandirian belajar, evaluasi dan regulasi diri dalam penggunaan internet sebagai media penyedia materi untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya pada topik pembelajaran yang berbeda atau bahkan pada mata pelajaran yang berbeda degan memperhatikan kendalakendala yang dialami.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmawi Zainul & Noehi Nasution. 2001. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Atwel, B. & Cooper. 1988. The Construction of The Social Contex of Mathematics classroom: A Sosiolingistic Analysis. *Journal for Research in Mathematics Education*. Vol 29 No.1 January 1998 hal 63-82.
- Buletin APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). 2016. *Saatnya Jadi Pokok Perhatian Pemerintah dan Industri*. Jakarta. 05 November. Halaman 01.
- Cahyono, Adi Nur. Vygotskian Perspective: Proses Scaffolding untuk mencapai Zone of Proximal Development (ZPD) Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*: Yogyakarta, 27 november 2010.
- Dharmawati. 2017.Penggunaan Media E-learning Berbasis Edmodo dalam Pembelan English For Businees, *Jurnal Sistem Informasi*, Volume: 01, Nomer: 01, ISSN: 2579-5341.
- Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Dinas Pendidikan Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga. 2016. Membangun Jembrana dari Desa dan Kelurahan Bersama Masyarakan Lanjutkan Mambangun Jembrana. Maret. Jembrana.
- Djemari Mardapi (2004) Pengembangan Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi, Seminar Nasional Rekayasa Sistem Penilaian Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan. HAPY Yogyakarta, 26 s/d 27 maret 2004.
- Ekayana, A.A Gde. 2011. Pemanfaatan Internet Sebagai Salah Satu Sumber Belajar Siswa dan Guru Di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 2 Depok Sleman: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ginting, Richard Togaranta dan Kastawa, Made. 2016. Budaya Informasi dalam Memanfaatkan Internet pada Pelajaran di Provinsi Bali Tahun 2016. Universitas Udayana.

- Greenlaw, R., & Hep, E. 2001. Fundamentals Of The Internet And The World Wide Web. Osborne: McGraw-Hill.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belaja* 45 *ajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handayani, Ni Nyoman Lisna. 2017. Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran PPs Universitas Pendidikan Ganesa*. ISSN 1858-4543. Vol. 1 No. 1.
- Hasan, M. Nur. 2016. Pengaruh Aktivitas Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ke-Muhamadiyah-an (Penelitian pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Rembang). *Jurnal Informasi dan Pengembangan Iptek*. Vol. 12, No. 2.
- Juharis Rasul, 2008, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Quadra.
- Kirna, I Made. Apa Respons Dan Harapan Siswa Sma Tentang Blended Learning?. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, Jilid 48, Nomor 1-3, April 2015, hlm.15-26.
- Lathiif, Zaim dan Us, Tawardjono. 2016. Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XIII, Nomor 1, Tahun 2016 58*
- Mu'min, Sitti Aisyah. 2016. Regulasi Diri Dalam Belajar Mahasiswa Yang Bekerja. *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9. No. 1.
- Ngafifi, Muhamad. 2014. Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia dalam Prespektif Sosial Budaya. *Jurnal Pengembangan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*. Vol. 2. No. 1.
- OZ, Huseyn. (2016). Metacoqnitive and academic motivation: A cross-sectional study in theacher education context of Turkey. *Procedia- Social and Behavioral Science*.232.109-121.
- Pradnyana.I Gede Aditya, Pradnyana.I Made Ardwi, Sindu.I Gede Partha. 2016. Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Media Sosial Edmodo Bagi Guru SMA di Kecamatan Buleleng. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2016*.ISBN: 978-602-6428-05-9.

- Purnomo, Herry. 2005, *Pengenalan Informatika Perspektif Teknik dan Lingkungan*. M.com dan Theo Zacharias, ST.: Yogyakarta.
- Rahmania, A., Cahyono, A, dan Destaria, Y. 2009. *Internet Sehat Facebook dan Twitter*. Jakarta: PT Niaga Swadaya.
- Razaq, Adb. Rahim. 2013. Interaksi Pembelajaran Efektif untuk Berprestasi. Jurnal PILAR, Vol. 2 No. 2.
- Republika. 2018. *Bali Mulai Terapkan e-Learning*. Denpasar. 05 Januari. Hal. 02.
- Rusman. 2013. *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Schraw, G & Denison, R.S. 1994. Assesing matacognitive awareness. *Contemporary Education Psychology*, 19, 460-475.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subrahmanyam, Kaveri dan David S. 2010. Digital Youth: *The Role of Media in Development*. New York: Springer.
- Sunhaji, 2014. Konsep Mengajar Kelas dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 11. No. 2.
- Suparman. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Taylor, Shelley E., Peplau, letitia Anne., Sears, David O, 2009. *Social Psychology*, twelveth edition (terj. Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Turban, Rainer, Potter. 2006. Introduction To Information Technology Pengantar Teknologi Informasi, Edisi 3, Penerbit Salemba Infotek.
- Young, A., & Fry, J.D. 2008. Metacognitive Awareness and Academic Achievement In Students. *Journal of the Scholarship of Theacher and Learning*, 8, 1-10.
- Yusa dan Manuam. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Biologi*. Bandung: Grafindo Media Pratama.



## LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

		Dumman		Sumber	Mete	ode Penelitia	ın
Judul	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel	Data	Instrumen Penelitian	Teknik	Analisis
Inventarisasi	Era globalisasi saat ini	a. Bagaimana	Variabel	Data primer :	1. Lembar	<ol> <li>Validasi</li> </ol>	Deskriptif
Aktivitas	menuntut dunia pendidikan	aktivitas	bebas :	berdasarkan	validasi	oleh	exploratif
Pembelajaran	untuk selalu senantiasa	pembelajaran	pembelajaran	angket dan	angket	validator	
Terbimbing	menyesuaikan perkembangan	terbimbing	terbimbing	wawancara	2. Lembar	2. Observa	
Oleh Guru Dan	teknologi terhadap usaha dalam	siswa oleh	siswa oleh		validasi	si dan	
Mandiri Siswa	peningkatan mutu pendidikan.	guru dalam	guru dan	Data	RPP media	angket	
Dalam	Perkembangan teknologi	mengakses	pembelajaran	validitas:	3. Lembar	_	
Mengakses	khususnya dalam bidang	materi biologi	mandiri siswa	RPP, Silabus,	Validasi		
Materi Biologi	informasi dan komunikasi telah	secara online?		dan kisi-kisi	Silabus		
Secara Online	membawa perubahan yang	b. Bagaimana	Variabel	soal ulangan	4. Lembar		
Serta	sangat besar bagi kemajuan	aktivitas	terikat :	harian oleh	Validasi		
Hubungannya	dunia pendidikan (Darmawati,	pembelajaran	Hasil belajar	validator	kisi-kisi		
Dengan Hasil	2017). Perkembangan teknologi	mandiri siswa	Biologi siswa		soal		
Belajar	informasi dan <mark>komunikasi,</mark>	dalam	kelas X	Data	ulangan		
(Kelas X SMA	dalam hal ini internet telah	mengakses	ulangan	sekunder :	harian		
Negeri di	banyak digunakan dalam proses	materi biologi	harian	didapatkan	5. Lembar		
Kabupaten	pembelajaran di sekolah	secara online?		dari berbagai	hasil		
Jembrana Bali)	menengah atas seluruh Indonesia	c. Bagaimana		sumber,	wawancara		
	termasuk Bali.	korelasi	Variabel	seperti jurnal	guru mata		
	Pada akhir tahun <mark>2017,</mark>	aktivitas	kontrol :	atau buku	pelajaran		
	Gubernur Bali, I Made Mangku	pembelajaran	pokok	sebagai	Biologi		
	Pastika menyatakan bahwa	terbimbing	bahasan	pendukung	_		
	pemerintah provinsi Bali	siswa oleh	ekosistem	informasi			

		Rumusan		Sumber	Met	ode Penelitia	ın
Judul	Latar Belakang	Masalah	Variabel	Data	Instrumen Penelitian	Taknık	Analisis
	berencana menerapkan sistem pembelajaran elektronik atau <i>elearning</i> (berbasis internet) pada sekolah-sekolah di Bali (Republika, 2018).  Bagi para peserta didik, biasanya internet dan segala macam di dalamnya sangat berguna untuk mencari tugas yang mereka terima di sekolah. Selain itu perkembangan pendidikan menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif sehingga guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator. Banyak dari peserta didik yang memiliki ketergantungan tinggi terhadap internet, hal ini pastinya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Dari hasil penelitian I Made Kirna, tahun 2017 diketahui bahwa"96% siswa kelas XI dari 7 SMA di Bali (SMAN 1 Gianyar, SMAN 1 Karangasem,	mengakses materi biologi secara online terhadap hasil belajar ? d. Bagaimana korelasi aktivitas pembelajaran mandiri siswa dalam mengakses materi biologi secara online terhadap hasil belajar ?	KS //S	yang dibutuhkan			

		Rumusan		Sumber	Mete	ode Penelitia	ın
Judul	Latar Belakang	Masalah	Variabel	Data	Instrumen Penelitian	Teknik	Analisis
	SMAN 1 Singaraja, SMAN 1						
	Kuta Utara, SMAN 1 Kediri						
	Tabanan, SMAN 2 Semerapura		4				
	dan SMAN 5 Denpasar) aktif						
	dalam menggunakan internet						
	dan 75,7% siswa menyatakan						
	bahwa selalu menggunakan		, ,				
	internet dalam pembelajaran di						
	luar maupun di dalam kelas serta						
	71,1% siswa menyatakan bahwa						
	internet sangat membantu dalam						
	proses pembelajaran".						
	Pada dasarnya pembelajaran						
	di sekolah merup <mark>akan proses</mark>						
	pembelajaran terbimbing oleh						
	guru, dimana guru m <mark>enjadi pusat</mark>						
	pembelajaran. Per <mark>an guru</mark>						
	sebagai sumber informasi dan						
	penentu ketercapaian indikator						
	pembelajaran siswa menj <mark>adikan</mark>						
	guru sebagai faktor utama dalam						
	pembelajaran di dalam kelas,						
	namun di dalam kurikulum 2013				1		
	peranan guru tidak lagi sebagai						
	sumber informasi.						

		Rumusan		Sumber	Mete	ode Penelitia	ın
Judul	Latar Belakang	Masalah	Variabel	Data	Instrumen Penelitian	Teknik	Analisis
	Sampai saat ini proses pembelajaran terbimbing masih memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu siswa untuk memenuhi kompetensi yang diharapkan,namun dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru tidak lagi membimbing siswa secara konvensional. Guru hanya membimbing siswa dalam menyelaraskan informasi yang telah diperoleh agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Dari penelitian yang dilakukan oleh I Gede Aditya Pradnyana,tahun 2016diketahui bahwa "14 guru dari 23 SMA di Kabupaten Buleleng telah menggunakan internet dalam pembelajaran dikelas secara terbimbing".  Pada penelitian sebelumnya yang telah dilaksanakan di						

		Developed		Combon	Met	ode Penelitia	n
Judul	Latar Belakang	Rumusan Masalah	Variabel	Sumber Data	Instrumen Penelitian	Teknik	Analisis
	SMPN 3 Singaraja, dari 307 siswa kelas VIII (10 kelas) diperoleh hasil yaitu, rata-rata nilai siswa yang menggunakan pembelajaran mandiri (elearning) mengalami peningkatan sebesar 29,54%-36,03% dan 34,48% lebih besar dibandingkan pembelajaran secara terbimbing oleh guru. Berdasarkan urauian diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang "Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri Siswa dalam		RS		Penentian		
	Mengakses MateriBiologi Secara OnlineSerta Hubungannya dengan Hasil Belajar Siswa (Kelas X SMA Negeri di Kabupaten Jembrana Bali)".						

## LAMPIRAN B. ANALISIS ANGKET LAMPIRAN B1. ANGKET SISWA



## ANGKET PENELITIAN

Inventarisasi Kontribusi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Secara *On-line* terhadap Hasil Belajar Biologi

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama . i Ceusi nowah nova Kristiana

Kelas : Y MIDA 2
Nomor Absen : 17

Nama Sekolah : SMAN 1 Melaya

### II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

#### A. Umum

- Angket ini disusun dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : Inventarisasi Kontribusi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing Oleh Guru Dan Mandiri Siswa Dalam Mengakses Materi Secara On-line Terhadap Hasil Belajar Biologi.
- Kegiatan penelitian ini tidak memiliki kaitan atau pengaruh terhadap status maupun penilaian kepribadian saudara sebagai seorang siswa.
- 3. Sebelumnya atas bantuan dan kesungguhan anda dalam menjawab pertanyaan pada angket ini, saya ucapkan terima kasih.

#### B. Khusus

- Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan seksama dan jawabiah dengan sebenarnya tanpa terpengaruh oleh hal lain.
- Mohon jawab pertanyaan tersebut dengan memberi tanda checklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan.

SS : artinya Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : artinya Setujudengan pernyataan tersebut.

KS : artinya Kurang Setuju dengan pernyataan tersebut.
 TS : artinya Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : artinya Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

#### III. DAFTAR PERNYATAAN

No		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya merasa materi yang akan dipelajari penting untuk dipahami dan berhubungan dengan kehidupan sebari-hari		J			
2	Saya mempelajari materi yang akan dibahas sebelum pembelajaran dimulai		J			
3	Saya mencari materi pembelajaran yang akan dibahas dalam pertemuan selanjutnya dari internet		/			
4	Saya secara aktif mencari informasi terbaru yang berhubungan dengan materi pembelajaran dari internet			1		
5	Saya mencoba untuk mengerjakan latihan soal yang tersedia di aplikasi/web berbasis pembelajaran		~			
6	Saya mengetahui hal-hal yang kurang/tidak dipahami dari materi yang telah dipelajari			/		
7	Saya mencari jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya tidak dapat dijawab atau salah melalui internet					
8	Saya mampu memberbaiki kesalahan dalam menjawab soal latihan yang telah saya kerjakan sebelumnya			J		
9	Saya lebih sering menggunakan internet untuk membuka situs pembelajaran dibanding media sosial dan game on line		~			
10	Saya dapat mencari sumber materi dari internet baik berupa website, blog, jurnal, e-book dll yang sesuai dengan materi pembelajaran		1			
11	Guru sering memberikan tugas dan materi melalui aplikasi/web yang disarankan oleh sekolah				1	
12	Saya menggunakan internet untuk mencari materi pembelajaran hanya jika diijinkan oleh guru					
13	Guru selalu menentukan materi yang akan saya cari di internet		1			
14	Saya hanya mengakses situs pembelajaran yang disarankan oleh guru		$\checkmark$			
15	Guru selalu memberi latihan soal dan membahasnya diakhir pembelajaran				1	
16	Guru memberi remedial jika saya mendapat nilai dibawah KKM pada materi yang sedang dibahas		$\checkmark$			
7	Guru selalu menjelaskan materi atau informasi baru dari internet yang tidak saya mengerti				1	
8	Guru selalu menjawab pertanyaan terkait materi pembelajaran yang tidak saya mengerti		<b>√</b>			
19	Saya selalau mendiskusikan informasi baru dari internet yang terkai meteri pembelajaran dengan guru		~			
20	Guru selalu menyimpulkan materi pembelajaran yang saya dapatkan dari berbagai sumber di internet			$\checkmark$		

## LAMPIRAN B2. VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

### Lembar Validasi Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri

- 1. Mohon memberi tanda centang  $(\sqrt{})$  pada kolom yang telah disediakan jika anda merasa pertanyaan yang tertera sesuai dengan indikator yang ada.
- 2. Mohon memberi tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan jika anda merasa pertanyaan yang tertera tidak/ kurang sesuai dengan indikator yang ada.

Variabel	Indikator	Questioner	Validator		
			<b>V</b>	X	
Pembelajaran Mandiri	Motivasi belajar berasal dari dalam diri sendiri	Apakah siswa memiliki rasa ingin tau mengenai materi yang akan di pelajari?	-	×	
	3	Apakah siswa mempelajari meteri yang akan dibahas sebelum pembelajaran dimulai?	<b>/</b>		
	Pencarian materi di inisiasi oleh diri sendiri	Apakah siswa mencari materi yang akan dipelajari atau sedang dibahas?	<b>✓</b>		
		Apakah siswa mencari materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran?	/		
	Evaluasi     ditentukan oleh     diri sendiri	Apakah siswa mencoba untuk mengerjakan latihan soal dan menilainya sendiri?	V		
		Apakah siswa mengetahui hal-hal yang kurang/tidak diphahami dari materi yang telah dipelajari?	V		
	Regulasi diawali     oleh evalusi diri,     yang dilanjutkan	Apakah siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya tidak dapat dijawab atau salah?	<b>✓</b>		
	dengan action untuk mendapatkan solusi	2. Apakah siswa mampu memahami letak kesalahan pada jawaban soal tersebut?		X	
4	Pemahaman serta sikap siswa	Apakah siswa memahami konsep internet sebagai sumber belajar?		X	
\	terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	Apakah siswa mampu memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?	V		
Pembelajaran Terbimbing	Motivasi belajar di drive guru	Apakah guru memberikan tugas atau PR terkait materi yang akan dibahas?	V		
		Apakah siswa mempelajari materi pembelajaran saat di minta oleh guru?	<b>V</b>		
	Pencarian materi di arahkan oleh	Apakah guru menentukan materi yang harus dicari oleh siswa?	V		
	guru	Apakah siswa mencari materi hanya pada situs yang disarankan oleh guru?		X	

	Evaluasi     ditentukan oleh     guru	Apakah guru memberi soal     kepada siswa dan membahasnya     untuk mengetaui kemampuan     siswa?	<b>√</b>	
		Apakah guru memberi tugas tambahan yang terkait meteri pembelajaran jika siswa mendapat nilai di bawah KKM?		X
	<ol> <li>Regulasi diawali oleh evalusi oleh</li> </ol>	Apakah guru menjelaskan materi yang tidak dimengerti siswa?	V	
	guru, yang dilanjutkan dengan pemberian solusi tanpa action dari siswa	Apakah guru menjawab soal yang tidak dapat dijawab siswa?	<b>V</b>	
	<ol> <li>Kolaborasi dan akomodasi materi atau informasi</li> </ol>	Apakah guru melakukan diskusi kelas mengenai materi yang sedang dipelajari?	1	
	baru dari guru	Apakah guru menjelaskan atau menselaraskan informasi baru mengenai materi yang diperoleh siswa?	7	X

Catatan Validator:

burning valour dan indilatory

Jember, 19 Sept 1018
- Tanda tangan

## Lembar Validasi Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri

- 1. Mohon memberi tanda centang  $(\sqrt{})$  pada kolom yang telah disediakan jika anda merasa pertanyaan yang tertera sesuai dengan indikator yang ada.
- 2. Mohon memberi tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan jika anda merasa pertanyaan yang tertera tidak/ kurang sesuai dengan indikator yang ada.

Variabel	Indikator	Questioner	Validator		
			<b>√</b>	X	
Pembelajaran Mandiri	Motivasi belajar berasal dari dalam diri sendiri	Apakah siswa memiliki rasa ingin tau mengenai materi yang akan di pelajari?	<i>y</i>		
		Apakah siswa mempelajari meteri yang akan dibahas sebelum pembelajaran dimulai?	>		
	Pencarian materi di inisiasi oleh diri sendiri	Apakah siswa mencari materi yang akan dipelajari atau sedang dibahas?	1		
		Apakah siswa mencari materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran?	J		
	Evaluasi     ditentukan oleh     diri sendiri	Apakah siswa mencoba untuk mengerjakan latihan soal dan menilainya sendiri?	/		
		<ol> <li>Apakah siswa mengetahui hal-hal yang kurang/tidak diphahami dari materi yang telah dipelajari?</li> </ol>	~		
	Regulasi diawali oleh evalusi diri, yang dilanjutkan	Apakah siswa mencari jawaban dari pertanyaan yang sebelumnya tidak dapat dijawab atau salah?	<b>√</b>		
	dengan action untuk mendapatkan solusi	Apakah siswa mampu memahami letak kesalahan pada jawaban soal tersebut?	<b>V</b>		
	5. Pemahaman serta sikap siswa	Apakah siswa memahami konsep internet sebagai sumber belajar?	<b>V</b>		
	terhadap konsep internet sebagai sumber belajar	Apakah siswa mampu memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?	<b>✓</b>		
Pembelajaran Terbimbing	Motivasi belajar di drive guru	Apakah guru memberikan tugas atau PR terkait materi yang akan dibahas?	4		
		Apakah siswa mempelajari materi pembelajaran saat di minta oleh guru?	4		
	Pencarian materi di arahkan oleh	Apakah guru menentukan materi yang harus dicari oleh siswa?	<b>✓</b>		
	guru	Apakah siswa mencari materi hanya pada situs yang disarankan oleh guru?	<b>√</b>		

e I	Evaluasi     ditentukan oleh     guru	Apakah guru memberi soal kepada siswa dan membahasnya untuk mengetaui kemampuan siswa?	<b>~</b>
		Apakah guru memberi tugas tambahan yang terkait meteri pembelajaran jika siswa mendapat nilai di bawah KKM?	_
	<ol> <li>Regulasi diawali oleh evalusi oleh</li> </ol>	Apakah guru menjelaskan materi yang tidak dimengerti siswa?	1
	guru, yang dilanjutkan dengan pemberian solusi tanpa action dari siswa	Apakah guru menjawab soal yang tidak dapat dijawab siswa?	<b>&gt;</b>
	<ol> <li>Kolaborasi dan akomodasi materi atau informasi</li> </ol>	Apakah guru melakukan diskusi kelas mengenai materi yang sedang dipelajari?	~
	baru dari guru	Apakah guru menjelaskan atau menselaraskan informasi baru mengenai materi yang diperoleh siswa?	1

Catatan Validator:

e untile poin evaluati, situa y attawah kiki melalurkan remedial, godi balusa / kalmat peru atagashan. jon honya hogas.

e poka situt kalmat pernyataan nunti hendalurya yang modeh dipaha ni deh sistuz.

Jember, 24 September 2008
Tanda jangan

(IKA LTA N, S. Pd., M. Pd.)

## LAMPIRAN B3. PENGUJIAN MNGGUNAKAN SPSS 15.0

a). Uji Validitas

Tabel. Hasil Validasi Angket Siswa

No Item	Pearson Correlation	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	.252**	.001	Sangat Valid
2	.379**	.000	Sangat Valid
3	.393**	.000	Sangat Valid
4	.212**	.005	Sangat Valid
5	.396**	.000	Sangat Valid
6	.217**	.004	Sangat Valid
7	.367**	.000	Sangat Valid
8	.267**	.000	Sangat Valid
9	.414**	.000	Sangat Valid
10	.207**	.006	Sangat Valid
11	.343**	.000	Sangat Valid
12	.240**	.001	Sangat Valid
13	.380**	.000	Sangat Valid
14	.312**	.000	Sangat Valid
15	.273**	.000	Sangat Valid
16	.192*	.000	Valid
17	.267**	.000	Sangat Valid
18	.328**	.000	Sangat Valid
19	.379**	.000	Sangat Valid
20	.308**	.000	Sangat Valid

## b). Uji Reliabilitas

Tabel. Hasil Reliabilitas Angket Siswa

Variabel	ariabel Koefisien Reliabilitas		Keterangan
T	0,492	0,1480	Reliabel
M	0,263	0,1480	Reliabel
H	0,604	0,1480	Reliabel

## c). Uji Normalitas

Tabel. Hasil Uji Normalitas

Variable	Kolmogorov-Smirnov(a)						
Variable	Statistic	df	Sig.				
T	0.098	176	0.000				
M	0.131	176	0.000				
Н	0.090	176	0,002				

## d). Uji Homogenitas

Tabel. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
M	1.427	5	170	.217
T	.887	5	170	.491

## e) Uji Korelasi

Tabel. Hasil Uji Korelasi

		M	T	Н
M	Pearson Correlation	1	.432(**)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)	9 (	.000	.000
	N	176	176	176
T	Pearson Correlation	.432(**)	1	.273(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	176	176	176
Н	Pearson Correlation	.632(**)	.273(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	176	176	176

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Keterangan:

M : Pembelajaran Mandiri

T : Pembelajaran Terbimbing

H : Hasil Belajar

# LAMPIRAN B4. HASIL ANALISIS KORELASI MENGGUNAKAN SPSS 15.0

### Correlations

		M	Т	Н
М	Pearson Correlation	1	.432(**)	.632(**)
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	176	176	176
Т	Pearson Correlation	.432(**)	1	.273(**)
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	176	176	176
Н	Pearson Correlation	.632(**)	.273(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
4	N	176	176	176

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Keterangan:

M : Pembelajaran Mandiri

T : Pembelajaran Terbimbing

H : Hasil Belajar

## f) Uji Korelasi Perindikator

Tabel. Hasil Uji Korelasi Perindikator

		M1	M2	M3	M4	M5	T1	T2	T3	T4	T5	Н
M1	Pearson Correlation	1	.079	.180(*)	.115	.201(**)	.108	.116	.037	.162(*)	.187(*)	.336(**)
	Sig. (2-tailed)		.300	.017	.130	.007	.152	.125	.623	.032	.013	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
M2	Pearson Correlation	.079	1	.104	.224(**)	.203(**)	.078	.180(*)	.157(*)	.146	.072	.330(**)
	Sig. (2-tailed)	.300		.171	.003	.007	.305	.017	.037	.053	.340	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
М3	Pearson Correlation	.180(*)	.104	1	.021	.078	.152(*)	.099	015	.075	.150(*)	.440(**)
	Sig. (2-tailed)	.017	.171		.786	.302	.044	.191	.844	.322	.046	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
M4	Pearson Correlation	.115	.224(**)	.021	1	.105	.164(*)	.211(**)	.105	.122	.156(*)	.322(**)
	Sig. (2-tailed)	.130	.003	.786		.166	.030	.005	.164	.108	.038	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
M5	Pearson Correlation	.201(**)	.203(**)	.078	.105	1	.086	.071	.197(**)	.078	.150(*)	.299(**)
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.302	.166		.257	.350	.009	.304	.048	.000
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
T1	Pearson Correlation	.108	.078	.152(*)	.164(*)	.086	1	.010	063	.252(**)	.163(*)	.243(**)
	Sig. (2-tailed)	.1 <mark>52</mark>	.305	.044	.030	.257		.900	.410	.001	.030	.001
	N	17 <mark>6</mark>	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
T2	Pearson Correlation	.116	.180(*)	.099	.211(**)	.071	.010	1	.170(*)	.056	.072	.081
	Sig. (2-tailed)	.125	.017	.191	.005	.350	.900		.024	.462	.340	.286
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
T3	Pearson Correlation	.037	.157(*)	015	.105	.197(**)	063	.170(*)	1	.023	.045	.114
	Sig. (2-tailed)	.623	.037	.844	.164	.009	.410	.024		.758	.552	.133
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
T4	Pearson Correlation	.162(*)	.146	.075	.122	.078	.252(**)	.056	.023	1	.056	.105
	Sig. (2-tailed)	.032	.053	.322	.108	.304	.001	.462	.758		.463	.167
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
T5	Pearson Correlation	.187(*)	.072	.150(*)	.156(*)	.150(*)	.163(*)	.072	.045	.056	1	.173(*)

										i i	1	1
	Sig. (2-tailed)	.013	.340	.046	.038	.048	.030	.340	.552	.463		.022
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176
Н	Pearson Correlation	.336(**)	.330(**)	.440(**)	.322(**)	.299(**)	.243(**)	.081	.114	.105	.173(*)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.286	.133	.167	.022	
	N	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176	176

<sup>\*</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Keterangan:

M1 : Motivasi dalam mengakses materi secara *online* berasal dari siswa

M2 : Penentuan materi yang diakses secara *online* berasal dari siswa

M3 : Evaluasi ditentukan oleh siswa dengan bantuan internet

M4 : Pemahaman materi yang diakses siswa

M5 : Pemahaman serta sikap siswa terhadap konsep internet sebagai sumber belajar

T1 : Motivasi dalam mengakses materi secara online berasal dari guru

T2 : Guru mengarahkan materi yang diakses siswa secara *online* 

T3 : Evaluasi pembelajaran ditentukan oleh guru

T4 : Guru menjelaskan materi yang diakses siswa secara *online* 

T5 : Guru menyimpulkan materi yang diakses siswa secara *online* 

H : Hasil Belajar

<sup>\*\*</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## LAMPIRAN B4. BUKTI PENGAMBILAN DATA ANGKET

Nama Sekolah: SMA Negeri 1 Negoro Kelas : X MIPA G Jumlah Siswa : 35

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD
1	NI PUTU AYU DEVI AGUSTINI		etter.
2	NI LUH PUTU DEWI PRIDANI		The state of
3	Pande Komang Ayu Darmayanti		Segerti.
4	Ni Ketul Yush Prismounti		CUL.
5	NI PUTU AMANPA SARASWAM		(to the do
6	D. MOVIA ADI NINETIAS	AT A	474.
7	Made Prema Oita Jayanti		nh.
8	1. A Louise Anazetharya M.P	7	Aout-
9	I WAYAN GUNA PERMANA		(2)
10	JULIUS WIJAYA		ous
11	I PUTU GOE IMON BAKOS PRASETYA		mont
12	1 Kamana Ananda Widinstona	T Y A	And
13	Ni Putu Indah Septia Budi		July
14	Stephany Venesia Purnama		Aller -
15	IDA ATU GEDE PUSPITA DEWI		Adam .
16	LUH DIAN ANANTA UDIANTI		Daine
17	Ni Luh Putu Diah Savitri		May.
18			Rue.
19	Ni Made Winds Wir donini 1 GEDE WAHNUM SUPUTRA	A	11111
20	1 Ko mang Cota Sinaria		LAIS
21	Ida Bagus Kriena		N.
22			ale.
23	Kadek Anggo Dw. Saputra Lorenzo Novaldy Tanjung		hr
24	MI KOMUNG SELLI UNDUM	1	Row
25	Kadek Gunter Karra Kaniskha		mult
26	10 a Made Kata Contra None	-	211
27	I Rua Mado Fran Surya Nigara I Putur Antila Surya Pramana Putra HI Putur Ajeng Mahaputri Sadputra.		2
28	Duty Dimo Malanutici Cadrutos		Durotz#.
29	Kadek Ayu Vira Amanda Sari		A.S.
30	hader My VII Amanda Sari		Crate-
S-10782			
31			
32			
33			
34			
35			4_/
36			
37			
38			
39			
40			

Nama Sekolah: SMAN I NEGARA

Kelas × MIPA 4

Jumlah Siswa : 36

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD
1	A.A.ANINDITA LAKSHMI SADHAKA		(Marie)
2	Askel Shira S.N		Petrol
3	Ayu Surasti Wijaya		- white
4			U
5	Dava Indra Xugum		ggdy
6			7. 1
7	GST . A . NYM. PUTPI HAPINI		7100
8	6 ab . Bagar Krima Walyn Wilawa		-
9	1 Coust Adung Ayu Putu Si Siwi Arilakami 1 Gust AND ARCHE MIPAH PRADDUNEUM		of
10			Ally.
11	1 busti Ngorah Bagus Prasetya Negara		Agrif
12	3_ 0 0 3		1.4
13			
14	I tomany Allan Try forwarty		The second
15	0 _ 0		be-
16	I Made Ananda Mahaputra		Jama)
17	I MADE DARMAWAN DWIPAYANA		
18		VICE	986
19	-\		
20	Thin Agus Herota Ali Courowan. U	/4	grunder
21	ida Ayu Kade Dwi Jayanhi		- BA
22	IDA AVU FADE FARTIKA DEWI		Dul
23	ludele frota Augusta Jugan		den
24	Sinta Pramesti Mahayani		8H.
25	Ni Komang Devosia Giri Sandani		Sasian
26	Ni Komang Sasih Kirana Ratri		
27			
28	NI DUTCI AWINGA PUTPI - SUTA - LOWIN		. Alles
29	NI PUTU AJU PURNANA A.		- B
30	NI DILU CARINA SRIVINKA LESTARI		Zaf
31	MI PUTU SARIANI		200
32	Ni Putu Wulansiwi Wahyu Widiantara		grav .
33	PUTU AGUS ARY WIRATAMA		A.
34	PUTU NINDYA KRISNADEWI RAHADI		MA
35			1
36	Tegar Coolin Firmangah		Cec
37			
38			
39			
40			

Nama Sekolah: SM A TU I MENDOYO

Kelas : X MIRA 1......
Jumlah Siswa : 28

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD
1	Anak Agung Mgurah Andi Mahaputra	03	-Alta-
2	Ni Komana Ayuk Risna Sephiawati	06	Alimit-
3	Mi komong Yunia Dewi	27	- Hinx
4	Ni Kode Dui Ariantini	12	"Todai s
5	Maharani tandayani Mustika	18	Paningal
6	Ni Putu Alpina Cahayanti	02	Jul.
7	Cest Ayu Raka Prad Nyan dari	05	Jamo
8	Ni Kodok Opi Soptiani	21	della.
9	Ayu Putu Iuliantini	76	- flut.
10	NI PUTU AMU DARNIATI	04	Hustr
11	1 WET UT WIFA ADI YASA	26	Cetto
12	1 kadek Fernando	14	not
13	Putra Candra sanuaria	<b>₹3</b>	cuto
14	Era Wahyudi	13	AV
15	Dian Agustina	11	Stuly.
16	Pulu Prisa Prisilia	20	Dous
17	wina pradnya wati	25	Judnafii
18	Saskia Dian Maharani	24	Soul.
19	Buarasih	00	mit
20	Ni Made Desi Admiani	w	fleet
21	De Em Ota Taradya Saraswati	20	tur.
22	Baaus Surva Putra	7	Aus-
23	Indra Sastawan	12	Gul-
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Nama Sekolah: SM A N I MENDOYO

Kelas : MPA 2

Jumlah Siswa : 28

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD	
1	Busti kade dwi harta sotiowan	8	F	
2	I GEDE TEGAR ATMAJA	24	- just	
3	NI PUTU OCTA VIANA SARI DEWI	15	( House	
4	Ni betut Mandi Astrini	11	front	
5	NI Luh Maretya Inda yani	12	14,5	
6	16st Ayu Putu Trisna Yorki	26	22	
7	Kehut Suryawan   Ruku Gangson Hadi Mahayana	23	gods.	
8	Bull Ganzen Madi Mahayana	W	Alpert.	
9	(Ketut Wira Krisnayad)	28	Viel.	
10	I kade Agus Amerta yasa	OL.	chant	
11	MI Noman sukma Mingrum	20	1421	
12	AGUNG AYU ERIKA PUTRI	007	Himel	
13	GUSTI ATU PUTU WIRA ANSANI	27	H1164	
14	Pulu Carissa namayanti	07	CM.	
15	Ni Luh Putu Saraswati	21	24	
16	NI Luh Pulu Rini Sugianti	17	杨阳	
17	Ni Kadek Nevi Puspita Sari	14	الميل	
18	NI Putu NOVI Artini	13	Mark	
19	1 bede Ardi Satrya Munanda	04	74-15	
20	1 Kadek Tegar Rimantoro	25	Free	
21	Parkt Indra Satronini	18	Dyn	
22	I kadek Bagus ARUNTA PUTRA	ماه	Spel.	
23	lyede Agus Ricki Hendrayana	02	Alut	
24	Pande Made Suida Adiya Sandyatama	22	well.	
25	IPUTU SANTANA PUTRA	19	Sitor	
26	Putu Rangga Ardi Prawiro	16	lb.	
27	I Putu Arya Harrystiawan	05	(log.	
28	The state of the s			
29				
30				
31			1-6-6	
32			1 60 3	
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				

Nama Sekolah: SMAN I MELAYA

Kelas MIPA 1 Jumlah Siswa 36

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD		
1	1 Gusti Putu Utama Yasa	14	west		
2	I MADE APPI GUNAWAM PUTRA	GUNAWAN PUTRA 03			
3	I KADEK INDIAN PRAYOUA	02-	Chusie		
4	I PUTU DRI PUTRA SATRIADI	01.	1090 1090 I		
5	A. A. Gede Krisna Ali Mertha	04	( ) Xu		
6	Made Duta Isa Mahendra	07	Bes		
7	1 Made Jana Antara	06	The		
8	Muhammad real pratomo	19	1804		
9	Muhammad yegi pratomo	16	confly		
10	Cevin Aldingta	18	1 Tent.		
11	I MADE WIS NV SUBRATA PUTRA	15	1007		
12	AGUS TEPY PRAPHYANA PUTRA	12	244		
13	I PUTU CAHYA ALAM SINDHU NUGRAHA	20	CHA		
14	VEEDY YUDIANTARA MYARSAPUJA	15	July.		
15	PUTU ADELIA KAI WAH YUNING WIDIA PUNITA	22	CIM .		
16	ELISABETH PUTU PUTPI PATRICIA	27	Almus .		
17	Ni Pulu Mirahayu Nidya	33	· White		
18	Ni Luh Ruri Della	21	Harbardely		
19	Ni Kadek Ayu Purniyan'i	30	1500		
20	MADE HARI MAHARANI	34	AP =0		
21	Komany Artin Yudha	171			
22	1 toder Rama Aditya	0	and d		
23	Anny And Right	20			
24	11 Made Aus Richard	95.	200		
25	Ni Made Ayu Purnami Ni Pulu Angel Trinia Ni Pulu Aprillianh R.T.P	28	THERE		
26	Ali Rity Aprilliant R.T. P	23	Papiet anales		
27	Ni tradet Aranda Sokrita Dewi	32	Quarter		
28	Ni Putu Warringsih Astuti	35	day		
29	1 Albu Annua Ardi Wilyandika	05	-dud-		
30	1 David healt Addition hade	09	Zuka		
31	Newa helle Aditya Joga Ni Kadek Inter Devani Nando. M.	24	Surpens		
32	CALLOR DUNGA SOPPINA	20	BA .		
33	Cindi Arianinguih	31	× IIV HA		
34	Amarda Billigh.	36.	AA		
35		11	OV)		
36	1 Komang Moniyarka	08	1/1		
37	Gusti Putu Yeuniay P.	- 00	Va.		
38					
39			<del> </del>		
40					
-10					

Nama Sekolah: 5MA N L MELAYA

Kelas : MAPA 2.......
Jumlah Siswa : 35.....

No	Nama Siswa	No. Presensi	TTD	
1	I KETUT ARIMBAWA	01	De	
2	put alungkumara sedaha	01	play	
3	1 Kade khreina wahana wisesa	03	Chyrma	
4	Rw Abdul Ningroho	04	100	
5	1 Eust 1 burgh Prance At Sangara	05	R	
6	1 Gusti Ngwah Bagus Ari Sanjaya Watugu Tri Anggars	06	was	
7	1 Kadek Widya Alvin Natama	07.	- light	
8	1 GEDE ANGGY SUKARTA	08	-600	
9	Gede aren buya prutamen	09	gram	
10	Made Oka Mahardika	10	Oug	
11	Rhangoa custi Bangkil P.	- 11	Acal	
12	Rhangga Gucti Bargkil P. 1: CEDE BEA WOLANTARA	12	Ev-	
13	I Gede Arta Adi Windyana	13	90	
14	Fahmi Idah Bachtar	14	un-	
15	Gede Rendy Aste lesmana	17	pr.	
16	1 Ruha P Just Maines	16	this.	
17	I Gutti Ngurah Mora Krishama	17	1 Just	
18	I kadek daya Shamhytha	18	Jan D	
19	1 hadek Satya Wiguna	19	JAMS_	
20	1 hadek Satya Wiguna 1 Gusti N9Urah bagus runi R	20	(9)has	
21	Ditty Maya Bertha Deviani	21	Marie	
22	Lisa Febriani	22	144	
23	Citi Nuyvinun	23	1004	
24	Ni Putu Ayu Kusumawati	24	Atu	
25	Ni Komang Pull Astuti	25	Chi	
26	Gusti Ayu Made Indrayani Dewi Trusna Ary Vika Permatasani	26	College.	
27	Truena Ary Vika Permatasan	27	Ba.	
28	Ni Gusti Ayu Putu Mina Ariyantini P.	28	Mr.	
29	Made Solvia Marchella M.F	29	Much	
30	Dewa Av Frisilia Nanda Dewi PANDE LIH KADEK CHCINCHE PEBRYCINI	30 4	+ Im/	
31	PANDE LUH KADER CHOINGING PEBRAGINI	31	flag	
32	Fakira Faradila	32.	the	
33	Kadek Novi Varioni	33	flus.	
34				
35	Elvita Ramdani	32	Lu4.	
36		The second second second	H. C.	
37			- P - P	
38		1-1		
39		海 三九二		
40				

## LAMPIRAN C. HASIL VALIDASI

## LAMPIRAN C1. VALIDASI RPP

## LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah

: SMA N 1 Negara

Mata Pelajaran

: BIOLOGI

Semester

: II/Genap

Validator

Petunjuk

Mohon Bapak/Ibu memberi tanda checklist  $(\sqrt{})$  pada kolom yang tersedia sesuai pendapat saudara.

### Kriteria Penilaian:

- 1. Tidak Baik
- 2. Kurang Baik
- 3. Baik
- 4. Sangat Baik

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Skala nilai			
				1	2	3	4
1	Identitas sekolah dalam RPP memenuhi aspek:						
	a. Mata Pelajaran	1					/
	b. Satuan Pendidikan	\/					1
	c. Kelas/Semester	\ \ \	-				1
	d. Pertemuan						1
	e. Alokasi Waktu						V
2	RPP memuat:						Ť
	a. Kompetensi Inti	1					V
	b. Kompetensi Dasar	1	*		. 1		1
	c. Indikator	1	4.4	74		1	
	d. Tujuan Pembelajaran	V	100		7	1	
	e. Materi Pembelajaran	1					/ /
	f. Pendekatan/Metode/Strategi/Model	V				1	
	Pembelajaran					7	
	g. Sumber/Media/Alat	V				V	
	h. Langkah-langkah Pembelajaran	/				1	
	i. Penilaian	1				1	
3	Langkah-langkah Pembelajaran:						
	a. Kegiatan Pendahuluan						1
	b. Kegiatan Inti					1	
	c. Kegiatan Penutup					1	

4	RPP mengakomodasi kompetensi, indikator, penilaian, dan alokasi waktu sebagai berikut:  a. Kesesuaian dengan Kompetensi b. Indikator sesuai dengan Kompetensi Dasar c. Kesesuaian Indikator dengan Alokasi Waktu d. Indikator dapat dan mudah diukur e. Indikator mengandung kata kerja operasional	<b>V</b>	**	<i>V</i>	\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'\'
5	RPP menunjukan langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan internet sebagai sumber belajar a. Materi dijelaskan menggunakan internet b. Diskusi berdasarkan materi yang terdapat di internet c. Mengerjakan soal-soal yang ada di internet			> > >	

#### Catatan

e Berbara TIK include demona?	
e Cele salah pits	
Beberapa penularan Kata lurang tepat ("Cele ceteten)	•
e unthe shells pentlaten pada potente harronize honarten	
e unthe thola pentlaten pada notath harrynya hongrten Tustran pembelajaren belum muncul &	

#### Kesimpulan:

Berdasarkan penelitian diatas, maka rencana pembelajaran (RPP) "lingkari salah satu pilihan berikut"

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- c. Dapat digunakan dengan revisi besar
- d. Tidak dapat digunakan

Jember, 27 Cept 2018
Tanda Tangan

(Ka Isa N, CPd-, M.Pd, NIDN. OOIO11 8806

### LAMPIRAN C. 2

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 1 NEGARA

KELAS/SEMESTER : X/2

MATA PELAJARAN
TOPIK
: BIOLOGI
: EKOSISTEM

ALOKASI WAKTU : 3x45 menit (1 Pertemuan) dan 2 JP

**Tugas Mandiri** 

#### I. KOMPETENSI INTI

Kompetensi Sikap Spiritual yaitu, "Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya". Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial yaitu, "Menunjukan prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia".

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

#### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi informasi, kerja kelompok, dan penugasan siswa dapat membangun sikap spiritual bersyukur, beribadah, berdoa; sikap sosial disiplin, jujur, aktif, responsip, santun, bertanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleransi, damai); memahami tentang konsep ekosistem, interaksi antar komponen penyusun ekosistem, aliran energi dan siklus biogeokimia.

### III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menganalisis	1. Menguraikan komponen-komponen di
komponen-komponen	dalam suatu ekosistem
ekosistem dan	2. Menjelaskan pengertian ekosistem,
interaksi antar	ekologi, aliran energi, daur biogeokimia
komponen tersebut	3. Memberi contoh interaksi di dalam
	ekosistem yang termasuk simbiosis mutualisme, parasitisme, komensalisme 4. Menerangkan daur karbon, daur Oksigen, daur Nitrogen, dan daur Sulfur 5. Menerangkan produktivitas energi
4.10 Menyajikan karya yang menunjukan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia	<ol> <li>Menyajikan gambar jaring-jaring makanan serta memprediksi keadaan yang muncul jika terjadi ganguan dan menterjemahkannya dalam piramida ekosistem</li> <li>Menyajikan gambar siklus Biogeokimia</li> </ol>

### IV. MATERI PEMBELAJARAN

### **EKOSISTEM**

### A. Fakta

## Berikut beberapa gambar ekosistem



## B. Konsep

- 1. Pengertian ekosistem
- 2. Komponen-komponen penyusun ekosistem
- 3. Aliran energi dan Siklus materi
- 4. Produktivitas ekologi

### C. Prosedur

- 1. Aliran energi
  - Rantai makanan
  - Jaring-jaring makanan

- 2. Siklus Biogeokimia
  - Daur Karbon
  - Daur Nitrogen
  - Daur Sulfur
- 3. Menghitung efisiensi masalah ekologi dalam membuat piramida ekologi

### D. Metakognitif

1. Memecahkan masalah tugas dengan fakta, konsep, prosedur materi ekosistem

### V. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Pembelajaran saintifik

2. Model Pembelajaran : Discovery and inquiry learning berbasis

TIK (Rumah Belajar)

3. Metode : Praktikum, tugas berstruktur, tugas

mandiri tak berstruktur

## VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

VI. KEGIA	ATAN PEMBELAJARAN	1
Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
		waktu
Pendahulu	Orientasi	15
an	<ul> <li>Membuka pertemuan dengan salam, doa, yel semangat "Kami siswa SMANSA jujur dan bertanggung jawab!"</li> <li>Presensi</li> <li>Pengecekan tata tertib.</li> <li>Apresiasi</li> </ul>	Menit
	<ul> <li>Memberikan persepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan, dengan menayangkan video kehidupan terumbu karang dan menanyakan "apakah yang terjadi pada lingkungan tersebut?"</li> <li>Siswa diharapkan atau diarahkan merespon dengan jawaban saling berinteraksi</li> </ul>	
	Motivasi	
	Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan	
	Guru memotivasi siswa dengan menyampaikan pentingnya mempelajarai fakta, prinsip, prosedur tentang ekosistem yang berperan dalam menjawab permasalahan lingkungan     Pemberian Acuan	

	- Dedhaire demande it a flore consideration	
	<ul> <li>Berkaitan dengan kajian ilmu yang akan dipelajari</li> <li>Acuan dapat berupa penjelasan materi pokok dan uraian materi</li> </ul>	
	pelajaran secara garis besar	
	Pembagian kelompok balajar	
	<ul> <li>Penjelasan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar (sesuai dengan</li> </ul>	
	rencana langkah-langkah pembelajaran)	
Inti	Mengamati=Stimulation (Stimulasi/Pemberian Rangsangan)	100
	- Mengajukan permasalahan/membaca buku atau menonton video	Menit
	pada tautan	
	http://www.youtube.com/watch?v=yIMEadOSGN8	
	yang bertujuan menimbulkan kebingungan sehingga timbul	
	keinginan untuk menyelidiki sendiri dampak bencana tersebut	
	terhadap lingkungan - Diberikan 20 nama hewan dan tumbuhan	
	- Ekosistem persawahan di Desa Berangbang sebagai potensi	
	pariwisata organik	
	Menanya=Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)	
	Siswa mengidentifikasi berbagai masalah yang relevan dengan topik	
	pelajaran, kemudian dipilih salah satu atau lebih dan dirumuskan dalam	
	bentuk hipotesis, seperti:	
	- Apakah ekosistem itu, apa yang dipelajari, bagaimana mempelajari	
	ekosistem, mengapa ekosistem penting dalam menjawab	
	permasalahan lingkungan? - Bagaimana interaksi yang mungkin muncul pada lingkungan/	
	ekosistem terumbu karang?	
	- Apakah yang menyebabkan gangguan pada ekosistem? Apakah	
	dampaknya?	
\	- dll	
	- Siswa mengajukan jawaban-jawaban sementara sebagai hipotesis	
\ \	Mengumpulkan data=Data Collection (Eksperimen/Eksplorasi)	
	- Siswa melaksanakan eksperimen atau eksplorasi berbagai sumber	
	pelajaran (buku, internet dan Rumah Belajar) pada tautan	
	http://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbelajar/tampi	
	<u>l/Aliran-Energi-dan-Daur-Materi-2008/konten1.html</u> Untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang	
	relevan untuk membuktikan hipotesisnya. Melakukan pengamatan	
	terhadap permasalahan biologi pada objek biologi dan tingkat	
	organisasi kehidupan di alam dan membuat laporannya.	
	- Mencari data tentang komponen-komponen ekosistem	
	- Mendiskusikan interaksi yang mungkin terjadi antar komponen	
	penyusun ekosistem	
	- Mencari dan mengkaji potensi ekosistem persawahan di Desa	
	Berangbang sebagai potensi pariwisata organik dan	
	menentukan cara yang tepat berbasis ekosistem (Keunggulan	

### lokal) Mengasosiasikan=Data Processing (Pengolahan Data); Data diolah disesuaikan dengan kebutuhan kemudian diinterprentasikan Siswa mengerjakan tugas sesuai prosedur dalam kelompok belajarnya masing-masing kemudian mewujudkannya dalam gambaran sederhana aliran energi (rantai makanan, jaring-jaring makanan dan piramida ekologi) dan siklus Biogeokimia Mengkomunikasikan=*Verification* (Pembuktian) Siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidak hipotesis yang telah ditetapkan, dihubungkan dengan data hasil processing; dicek, terjawab atau tidak, terbukti atau tidak Mengkomunikasikan secara lisan (presentasi pendek) dan dokumentasi (laporan/dokumen portofolio aliran energi dan siklus biogeokimia) Generalization (Menarik kesimpulan/ Generalisasi) Penutup 20 Guru bersama siswa menyimpulkan materi ekosistem yang telah Menit dipelaiari Guru bersama siswa menyimpulkan progres tugas secara keseluruhan Guru bersama siswa merefleksi PBM yang telah dilaksanakan dilihat dari; hal yang paling bermanfaat, sikap unggul yang ditumbuh kembangkan, dan hal yang paling membangun rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah berproses paling baik dalam PBM yang telah dilaksanakan Guru memberikan kuis atau tes menggunakan sumber belajar di Rumah Belajar Penugasan (PR) Mengasosiasikan=Data *Processing* (Pengolahan Data) Melakukan kegiatan observasi sebagai data tambahan tentang "Potensi ekosistem persawahan di desa Berangbang sebagai potensi pariwisata organik dan menentukan tingkat permasalahannya dalam bidang Biologi (keunggulan lokal) kemungkinan disajikan dalam artikel. Selingkung artikel telah ditentukan (Judul, Pendahuluan, Pembahasan, Penutup, Daftar Pustaka dan Narasumber) Doa dan penutup

## VII. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

### 1. Kompetensi sikap

- Teknik penilaian : Non tes

- Bentuk penilaian : Lembar observasi sikap

### 2. Kompetensi pengetahuan

- Teknik penilaian : Tes dan non tes

- Bentuk penilaian : Tes pilihan ganda dan esai, non tes

dengan check list

Evaluasi diri IPK

### 3. Kompetensi keterampilan

Teknik penilaian : Non tesBentuk penilaian : Portofolio

### 4. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian:

- Pembelajaran remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM (besaran angka hasil remedial desepakati dengan adanya "penanda" yaitu angka sama dengan KKM sekolah)
- Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah mencapai nilai tertinggi dalam bentuk pemberian tugas menyusun usulan perbaikan kualitas ekosistem di lingkungan sekolah (tugas ini tidak dinilai, akan tetapi dipublikasikan di majalah dinding sekolah)

## VIII. Alat, Media, dan Sumber Belajar

Alat : LCD, laptop, spidol, papan tulis

Media : Sumber Belajar di fitur Rumah Belajar pada tautan

http://sumberbelajar.belajar.kemdikbud.go.id/sumberbela jar/tampil/Aliran- Energi-dan-Daur-Materi-

2008/konten1.html

#### Buku Sumber:

- Safitri, Ririn dan Sugiharto, Bowo. 2013. *Buku Biologi Kelas X Peminatan MIPA*. Surakarta: Mediatama.
- Kustinah, Idun dan Sri Lestari, Endang. 2009. *Biologi 1 Makhluk Hidup dan Lingkungannya untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kendikbud.
- Fahnani Rahdian, et. al. 2016. *Biologi SMA/MA Kelas X Semester* 2. Klaten: Viva pakarindo.

#### **Sumber Lain:**

- LKS
- Video
- Internet

### **EKOSISTEM**

#### Rantai Makanan

Untuk kelangsungan hidupnya semua organisme membutuhkan energi. Energi diperoleh dari bahan organik. Bahan organik yang mengandung energi dihasilkan oleh organisme autotrof atau tumbuhan hijau dengan bantuan energi cahaya matahari dan karbondioksida (CO<sub>2</sub>) serta air (H<sub>2</sub>O) melalui proses fotosintesis. Energi yang berasal dari bahan organik disebut energi kimia,dan energi ini akan mengalami perpindahan dari organisme satu ke organisme yang lain. Proses perpindahan materi dan energi melalui peristiwa makan dan dimakan suatu organisme dengan urutan tertentu disebut rantai makanan.

Misalnya: tumbuhan dimakan oleh herbivora, herbivora dimakan karnivora (konsumen tingkat I atau konsumen primer), lalu konsumen primer dimakan konsumen tingkat II atau konsumen sekunder), dan konsumen sekunder dimakan oleh konsumen tertier.

Tiap tingkat dari rantai makanan dalam suatu ekosistem disebut tingkat trofik. Pada tingkat trofik pertama adalah organisme yang mampu menghasilkan zat makanan yaitu tumbuhan hijau atau organisme autotrof dengan kata lain sering disebut produsen.

Organisme autotrof yaitu organisme yang dapat membuat bahan organik sendiri dengan bantuan cahaya matahari melalui proses fotosintesis, seperti tumbuhan dan fitoplankton. Tetapi ada beberapa jenis organisme autotrof yang tidak menggunakan energi matahari untuk membuat bahan organik, melainkan dengan zat kimia yang disebut kemoautotrof, misalnya bakteri sulfur, bakteri besi.

Tingkat selanjutnya yang merupakan tingkat trofik kedua yaitu hewan pemakan tumbuhan yang disebut herbivora atau konsumen primer. Untuk tingkat trofik ketiga adalah hewan pemakan konsumen primer yang disebut konsumen sekunder, terdiri dari hewan-hewan karnivora atau pemangsa hewan lainnya. Sedangkan konsumen tersier terdiri dari hewan pemakan konsumen sekunder yang menempati tingkat trofik keempat, dan seterusnya hingga membentuk puncak piramida.

Jumlah tingkat trofik antar ekosistem yang satu dengan ekosistem yang lain tidak selalu sama.

#### Macam Rantai Makanan

Berdasarkan komponen tingkat trofiknya, rantai makanan ada dua macam yaitu:

### 1. Rantai makanan perumput.

Yaitu rantai makanan dimana tingkat trofik pembentuk rantai makanan terdiri dari produsen atau tumbuhan hijau.

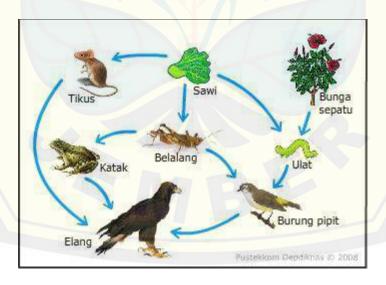
Misalnya: padi ---? belalang --? katak ---? ular ---? burung elang

#### 2. Rantai makanan detritus.

Yaitu rantai makanan dimana tingkat trofik pembentuk rantai makanan terdiri dari detritus. Misalnya : detritus ---> cacing tanah --? burung jalak putih -? burung elang

Detritus adalah fragmen (hancuran) dari organisme (hewan dan tumbuhan) yang mati dan sisa organisme seperti: kotoran hewan, daun, ranting yang gugur yang diuraikan oleh pengurai (dekomposer). Kemudian yang termasuk Organisme pemakan detritus disebut detritivor, misalnya cacing, rayap, keluwing dan sebagainya.

### Jaring-jaring Makanan

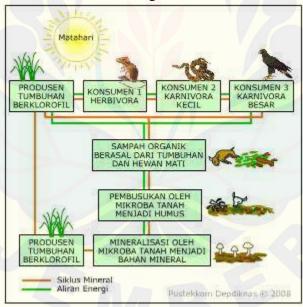


Dalam suatu ekosistem umumnya tidak hanya terdiri dari satu rantai makanan, akan tetapi banyak rantai makanan. Tumbuhan hijau tidak hanya dimakan oleh satu organisme saja, tetapi dapat dimakan oleh berbagai konsumen primer. Misalnya: bunga sepatu daunnya dimakan ulat, ulat juga makan daun sawi. Daun sawi juga dimakan belalang, belalang dimakan katak dan burung pipit, burung pipit juga makan ulat, burung pipit dimakan burung elang. Daun sawi juga dimakan oleh tikus, tikus dimakan oleh burung elang. Akibatnya dalam suatu ekosistem tidak hanya terdapat satu rantai makanan saja tetapi banyak bentuk rantai makanan. Rantai-rantai makanan yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain disebut jaring-jaring makanan.

### Aliran Energi

### Aliran Energi dan Materi

Aliran energi dan materi dapat terjadi apabila ada peristiwa makan dan dimakan antara komponen biotik dalam suatu ekosistem yang berarti terjadi perpindahan materi dan energi dari makhluk hidup satu ke makhluk hidup lainnya. Perpindahan materi atau zat dan energi dari makhluk yang satu ke makhluk yang lain disebut aliran materi dan energi.



Sumber energi utama bagi semua kehidupan di bumi adalah energi cahaya matahari. Dan hanya tumbuhan hijau yang dapat memanfaatkan energi matahari untuk aktivitas hidupnya melalui proses fotosintesis. Energi tidak dapat diciptakan dan dimusnahkan, tetapi dapat berubah dari bentuk yang satu ke bentuk yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka energi matahari yang telah digunakan oleh makhluk hidup tidak akan kembali ke matahari lagi, tetapi akan lepas ke alam bebas karena peristiwa radiasi dan tidak dapat dimanfaatkan

oleh kehidupan. Peristiwa perpindahan energi dalam ekosistem disebut aliran energi, dan karena perpindahan energi hanya satu arah saja, maka pada energi tidak ada siklus energi.

#### **Daur Materi**

Daur materi merupakan siklus perubahan dan perpindahan materi yang terjadi dalam suatu rantai makanan.

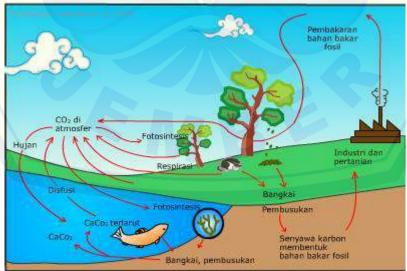
Sumber materi utama adalah planet bumi. Materi (H<sub>2</sub>O / air dan CO<sub>2</sub> / karbondioksida) yang diserap oleh tumbuhan akan diubah menjadi karbohidrat melalui proses fotosintesis yang terjadi di daun dengan bantuan klorofil dan energi dari matahari. Secara sederhana reaksinya adalah:

$$6 H_2O + 6 CO_2 - C_6H_{12}O_6 + 6 O_2$$

Secara berturut- turut materi tersebut akan berpindah dari makhluk hidup yang satu ke makhluk yang lain dan suatu saat akan kembali ke bumi. Setelah mengalami berbagai proses akan kembali menjadi air (H<sub>2</sub>O) dan CO<sub>2</sub> yang dapat dimanfaatkan kembali oleh tumbuhan hijau, selanjutnya akan memasuki tubuh organisme lain. Jadi materi memiliki siklus, misalnya siklus Karbon atau daur karbon.

#### Daur Karbon

Sumber karbon di alam bebas adalah gas karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), yang banyak terdapat bebas di udara, maupun yang terlarut di dalam air serta terdapat di kerak bumi dalam bentuk batu bara dan minyak bumi (bahan bakar minyak).



Karbon dioksida masuk ke dalam ekosistem melalui produsen. Produsen yang terdapat di darat atau di perairan menggunakan CO<sub>2</sub> untuk membentuk senyawa organik yaitu karbohidrat melalui proses fotosintesis. Senyawa organik yang dihasilkan produsen ini menjadi sumber makanan bagi organisme heterotof khususnya herbivora. Apabila herbivora dimakan oleh karnivora maka senyawa organik dari herbivora akan diubah menjadi bentuk lain. Respirasi dari organisme seperti tumbuhan, hewan maka akan membebaskan karbon dioksida ke udara bebas. Dan jika tumbuhan, hewan, serta manusia yang mati akan di uraikan, salah satunya akan menjadi karbon dioksida.

### **Produktivitas Energi**

#### **Produktivitas Primer**

Produktivitas primer adalah kecepatan tumbuhan mengubah energi cahaya menjadi energi kimia dalam bentuk bahan organik. Energi cahaya matahari merupakan sumber energi utama bagi makhluk hidup, dan hanya sebagian kecil energi cahaya matahari yang dapat diserap oleh tumbuhan hijau. Total produktivitas primer disebut juga **produktivitas primer kotor (PPK)**.



Tidak semua produktivitas disimpan sebagai bahan organik tetapi sebagian akan digunakan oleh tumbuhan untuk proses respirasi sellulernya. **Produktivitas primer bersih (PPB)** adalah produktivitas primer kotor (PPK) dikurangi energi untuk respirasi (R). Produktivitas primer untuk setiap ekosistem berbeda, karena banyaknya produk ekosistem tersebut sangat tergantung pada kemampuan komponen ekosistem dalam menyusun zat organik. Pengukuran produktivitas sulit dilakukan, pengukuran yang lebih mudah yaitu menelusuri perpindahan energi makanan dari satu organisme ke organisme lainnya. Misalnya menghitung berapa helai daun yang dimakan ulat,

berapa fitoplankton yang dimakan kopepoda, atau berapa ekor tikus yang dimakan burung hantu.

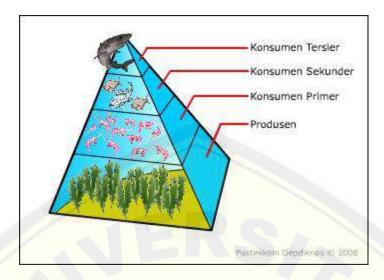
#### Produktivitas sekunder

Produktivitas sekunder adalah kecepatan organisme heterotrof atau konsumen mengubah energi kimia menjadi simpanan energi kimia baru.Konsumen dapat menggunakan bahan organik yang tersimpan pada organisme autotrof (produsen) sebagai bahan makanan. Dari bahan makanan tersebut konsumen mendapatkan energi yang akan dimanfaatkan untuk melakukan aktivitas hidup dan disimpan dalam bentuk makanan cadangan. Misalnya: ayam memakan biji jagung, berarti energi kimia yang tersimpan dalam biji jagung berpindah ke ayam. Perpindahan energi biasanya akan melepaskan sedikit energi dalam bentuk panas. Sebagian energi kimia yang dimakan oleh ayam akan digunakan untuk kegiatan hidupnya dan sebagian lagi akan disimpan dalam jaringan sebagai energi potensial berupa bahan makanan cadangan. Kemudian ayam akan dimakan oleh ular dan selanjutnya ular akan dimakan oleh burung elang. Burung elang akan mati lalu diuraikan oleh pengurai dan pengurai memperoleh energi kimia terakhir yang terkandung pada tubuh burung elang yang mati.

Dengan demikian produktivitas sekunder akan menjadi berkurang pada saat terjadi perpindahan energi dari satu tingkat trofik ke tingkat trofik berikutnya, sehingga energi kimia yang tersedia bagi konsumen tingkat tertinggi semakin berkurang. Artinya semakin pendek suatu rantai makanan, semakin sedikit kehilangan energi yang dapat digunakan, sehingga produktivitas sekunder makin besar.

### Piramida Ekologi

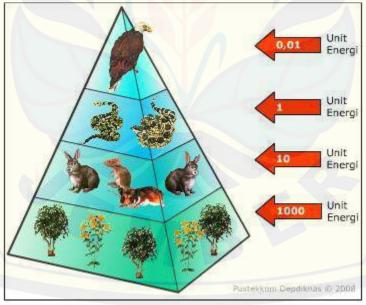
Piramida ekologi yaitu suatu diagram piramida yang dapat menggambarkan hubungan antara tingkat trofik satu dengan tingkat trofik lain, secara kuantitatif pada suatu ekosistem. Pada piramida ini organisme yang menempati tingkat trofik bawah relatif banyak jumlahnya. Makin tinggi tingkat trofiknya jumlah individunya semakin sedikit . Tingkat trofik tersebut terdiri dari produsen, konsumen primer, konsumen sekunder, konsumen tertier. Produsen selalu menempati tingkat trofik pertama atau paling bawah. Sedangkan herbivora atau konsumen primer menempati tingkat trofik kedua, konsumen sekunder menempati tingkat trofik ketiga, konsumen tertier menempati tingkat trofik ke empat atau puncak piramida.



Piramida ekologi terdiri dari piramida energi, piramida biomassa, piramida jumlah.

### 1. Piramida Energi

Piramida energi adalah piramida yang menggambarkan hilangnya energi pada saat perpindahan energi makanan di setiap tingkat trofik dalam suatu ekosistem.

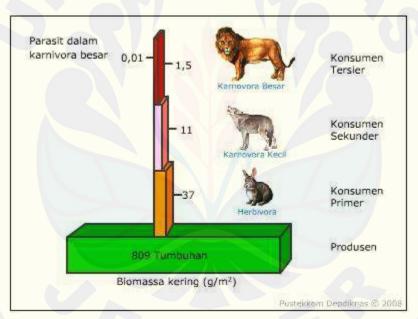


Pada piramida energi tidak hanya jumlah total energi yang digunakan organisme pada setiap taraf trofik rantai makanan tetapi juga menyangkut peranan berbagai organisme di dalam transfer energi . Dalam penggunaan energi, makin tinggi tingkat trofiknya maka makin efisien penggunaannya.

Namun panas yang dilepaskan pada proses tranfer energi menjadi lebih besar. Hilangnya panas pada proses respirasi juga makin meningkat dari organisme yang taraf trofiknya rendah ke organisme yang taraf trofiknya lebih tinggi. Sedangkan untuk produktivitasnya, makin ke puncak tingkat trofik makin sedikit, sehingga energi yang tersimpan semakin sedikit juga. Energi dalam piramida energi dinyatakan dalam kalori per satuan luas per satuan waktu.

#### 2. Piramida Biomassa

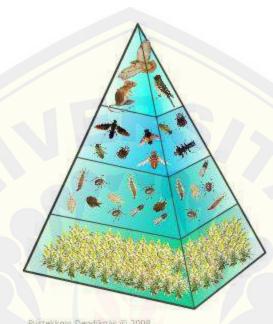
Piramida biomassa yaitu suatu piramida yang menggambarkan berkurangnya transfer energi pada setiap tingkat trofik dalam suatu ekosistem. Pada piramida biomassa setiap tingkat trofik menunjukkan berat kering dari seluruh organisme di tingkat trofik yang dinyatakan dalam gram/m2. Umumnya bentuk piramida biomassa akan mengecil ke arah puncak, karena perpindahan energi antara tingkat trofik tidak efisien. Tetapi piramida biomassa dapat berbentuk terbalik.



Misalnya di lautan terbuka produsennya adalah fitoplankton mikroskopik, sedangkan konsumennya adalah makhluk mikroskopik sampai makhluk besar seperti paus biru dimana biomassa paus biru melebihi produsennya. Puncak piramida biomassa memiliki biomassa terendah yang berarti jumlah individunya sedikit, dan umumnya individu karnivora pada puncak piramida bertubuh besar.

### 3. Piramida Jumlah

Yaitu suatu piramida yang menggambarkan jumlah individu pada setiap tingkat trofik dalam suatu ekosistem.



Püstekkom Depdiknas (El 2008

Piramida jumlah umumnya berbentuk menyempit ke atas. Organisme piramida jumlah mulai tingkat trofik terendah sampai puncak adalah sama seperti piramida yang lain yaitu produsen, konsumen primer dan konsumen sekunder, dan konsumen tertier. Artinya jumlah tumbuhan dalam taraf trofik pertama lebih banyak dari pada hewan (konsumen primer) di taraf trofik kedua, jumlah organisme kosumen sekunder lebih sedikit dari konsumen primer, serta jumlah organisme konsumen tertier lebih sedikit dari organisme konsumen sekunder.

### LAMPIRAN C3. VALIDASI SILABUS

#### LEMBAR VALIDASI SILABUS

Validator : Ika La N. S.Pd., M.Pd

Tanggal : 27 Sept 2018

Petunjuk :

 Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skor yang telah disediakan.

2. Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang telah diberikan. Pedoman penilaian adalah sebagai berikut. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan sebagai berikut:

#### Kriteria Penilaian:

- 1. Tidak Baik
- 2. Kurang Baik
- 3. Baik
- 4. Sangat Baik

3. Kritik maupun saran dapat ditulis pada catatan akhir lembar validasi.

Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Ada	Tidak	Skala nilai			
				1	2	3	4
1	Kesesuaian format silabus dengan BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan)	/	-			<b>V</b>	
2	Kesesuaian KI dan KD yang dipadukan			4		J	
3	Kesesuaian indikator dengan KD					1	
4	Ketercakupan aspek karakter kreatif, kerja keras dan rasa ingin tahu					~	
5	Kesesuaian pengalaman belajar dengan indikator		100				/
6	Ketercakupan alokasi waktu dengan KD	7		_	X 7		1
7	Kesesuaian teknik penilaian dengan indikator					1	
8	Kesesuaian sumber belajar dengan indikator					/	

(Sumber: Rachmawati, 2016 yang telah dimodifikasi)

Catatan	
Cele leg- terlial perstaran	
T	
Procedure of the Control of the Cont	
Kesimpulan:	
Berdasarkan penelitian diatas, maka silabus lingkari salah satu pilihan berikut"	
a. Dapat digunakan tanpa revisi	
b. Dapat digunakan dengan revisi kecil	
c. Dapat digunakan dengan revisi besar	
d. Tidak dapat digunakan	
~**	Jember, 24 Rept 2018 Tanda Tangan
	Tanda Tangan
	M D
	Atual
	C WAO
	(IKA GAN, S.Pd, M.P.d
	NION . CO 1011 880C
	V ///

## LAMPIRAN C4

# SILABUS PEMINATAN MATEMATIKA DAN ILMU-ILMU ALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI

Sekolah : SMA Negeri 1 Negara

Kelas : X (Sepuluh) Alokasi waktu : 3 JP/Minggu

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	MEDIA, ALAT,
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN		WAKTU	Bahan
3.1 Menjelaskan ruang lingkup biologi (permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan), melalui penerapan metode ilmiah dan prinsip keselamatan kerja  4.1 Menyajikan data hasil penerapan metode ilmiah tentang permasalahan pada berbagai obyek biologi dan tingkat organisasi kehidupan	Ruang Lingkup Biologi     Permasalahan Biologi pada berbagai objek Biologi, dan tingkat organisasi kehidupan     Cabang-cabang ilmu dalam Biologi dan kaitannya dengan pengembangan karir di masa depan     Manfaat mempelajari Biologi bagi diri sendiri dan lingkungan, serta masa depan peradaban bangsa     Metode Ilmiah     Keselamatan Kerja	<ul> <li>Mengamati dan melakukan penelitian dengan menerapkan aspek-aspek keselamatan kerja dalam laboratorium Biologi terkait fenomena kehidupan masa kini yang berkaitan dengan Biologi dalam berbagai bidang dan tingkat organisasi kehidupan dengan cara metode ilmiah</li> <li>Membuat laporan hasil-hasil pengamatan, hasil penelitian, kerja ilmiah tentang fenomena kehidupan masa kini dan tingkat organisasi kehidupan untuk pengembangan karir dalam Biologi, kerja ilmiah dan keselamatan kerja untuk membentuk/memperbaiki pemahaman tentang ruang lingkup</li> </ul>	Tugas  Laporan tertulis tentang permasalahan biologi dan cabang-cabang biologi, serta aspek kerja ilmiah dan keselamatan kerja  Observasi  Sikap ilmiah saat mengamati, melaporkan secara lisan dan saat diskusi dengan lembar pengamatan  Portofolio  Kompetensi membuat laporan dari format, isi laporan, kesesuaian isi, dan aspek komunikatif dan	2 minggu × 3JP	<ul> <li>Laboratorium biologi dan sarananya (peralatan yang akan dipakai selama satu tahun ajaran)</li> <li>Buku panduan kerja lab dalam satu tahun (LKS)</li> <li>Artikel ilmiah atau laporan ilmiah tentang bagaimana ilmuwan bekerja (dibahas tentang cara kerja ilmuwan, sikap perilaku, dan objek yang diteliti)</li> <li>Contoh laporan tertulis</li> <li>Daftar peralatan di</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, Bahan
		Biologi serta mempresentasikannya	berbahasa  Tes  Tertulis membuat bagan/skema tentang ruang lingkup biologi, aspek kerja ilmiah dan keselamatan kerja		lab biologi  Lembar tata tertib keselamatan kerja laboratorium biologi  Lembar kesepakatan yang ditandatangani bersama oleh setiap siswa aspek keselamatan kerja.
3.2 Menganalisis berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia beserta ancaman dan pelestariannya beserta ancaman dan pelestariannya  4.2 Menyajikan hasil observasi berbagai tingkat keanekaragaman hayati di Indonesia dan usulan upaya pelestariannya	<ul> <li>Keanekaragaman Hayati</li> <li>Konsep keanekaragaman gen, jenis, ekosistem</li> <li>Keanekaragaman hayati Indonesia, flora dan fauna, serta penyebarannya berdasarkan Garis Wallace dan Garis Weber</li> <li>Keunikan hutan hujan tropis Indonesia</li> <li>Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> <li>Upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia</li> </ul>	<ul> <li>Mengamati dan mengelompokkan berbagai tingkat keanekaragaman hayati Indonesia dengan contoh-contohnya dari berbagai ekosistem serta mendiskusikan pemanfaatannya dalam era ekonomi kreatif</li> <li>Menyimpulkan keunikan hutan hujan tropis Indonesia dari berbagai sumber dan mendiskusikan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia</li> </ul>	Tugas  Tugas  Pemahaman terhadap keanekaragaman hayati Indonesia dari diskusi Sikap ilmiah dalam bertanya, memberikan pendapat, menghargai pikiran orang lain  Portofolio  Tes Tertulis essay tentang perbedaan tingkat keanekaragaman hayati, persebaran keanekaragaman hayati,	4 minggu × 3JP	<ul> <li>charta berbagai tingkat kehati</li> <li>charta kehati Indonesia, garis Wallace dan Weber</li> <li>Ensiklopedia flora fauna Indonesia</li> <li>Gambar/foto karakter hutan hujan tropis</li> <li>Charta takson</li> <li>Charta Kunci determinasi</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, BAHAN
		JERS	garis Wallace dan Weber  Tertulis essay pemahaman tentang takson dalam klasifikasi dan kunci determinasi		
3.3 Menjelaskan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup dalam lima kingdom  4.3 Menyusun kladogram berdasarkan prinsip-prinsip klasifikasi makhluk hidup	Klasifikasi Makhluk Hidup Prinsip klasifikasi makhluk hidup Dasar klasifikasi makhluk hidup Kunci determinasi sederhana Kladogram (pohon filogeni) Sistem klasifikasi makhluk hidup: takson, binomial nomenklatur	Mengamati, menentukan dasar pengelompokkan dan melakukan pengelompokkan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri makhluk hidup yang ditemukan     Membuat kunci determinasi sederhana, kladogram, menentukan tingkat takson makhluk hidup dalam kerja kelompok.      Mendiskusikan hasil kerja kelompok dan mempresentasikan	Tugas	3 minggu × 3JP	<ul> <li>charta berbagai tingkat kehati</li> <li>charta kehati Indonesia, garis Wallace dan Weber</li> <li>Ensiklopedia flora fauna Indonesia</li> <li>Charta takson</li> <li>Charta Kunci determinasi</li> </ul>
3.4 Menganalisis struktur,	Virus	Mengkaji berbagai kasus penyakit	Tugas	2	Charta virus

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, BAHAN
replikasi dan peran virus dalam kehidupan  4.4 Melakukan kampanye tentang bahaya virus dalam kehidupan terutama bahaya AIDS berdasarkan tingkat virulensinya	Ciri-ciri virus: struktur dan reproduksi Pengelompokan virus Peran virus dalam kehidupan Partisipasi remaja dalam mencegah penyebaran virus HIV dan lainnya	yang disebabkan oleh virus, seperti influenza, AIDS, flu burung melalui berbagai media informasi  Mendiskusikan, menjelaskan dan mengaitkan proses perkembangbiakan, cara pencegahan, penyebaran virus serta dampak sosial-ekonomi bagi kehidupan manusia dan mempresentasikannya  Membuat dan menyajikan model virus	Model tiga dimensi Virus HIV  Observasi   Portofolio   Tes  Essay bagan replikasi virus  Essay penyebaran virus HIV  Essay dampak ekonomi dan social  Tertulis tentang pe,aha,am istilah-istilah ilmiah yang digunakan berkaitan dengan virus seperti kapsid, DNA, RNA, tail/ekor, fase litik dan lisogenik, dll	minggu × 3JP	Charta penyebaran virus HIV Charta perkembangbiakan virus Foto/gambar berbagai penyakit yang disebabkan oleh virus
3.5 Mengidentifikasi struktur, cara hidup, reproduksi dan peran bakteri dalam kehidupan  4.5 Menyajikan data tentang ciriciri dan peran bakteri dalam	Kingdom Monera     Karakteristik dan perkembangbiakan bakteri     Dasar pengelompokan bakteri     Menginokulasi	<ul> <li>Mengamati gambar bakteri dari foto mikrograph dan membandingkan struktur dinding sel sebagai dasar pengelompokkan</li> <li>Mengkaji berbagai kasus penyakit akibat bakteri dari berbagai</li> </ul>	<ul> <li>Tugas</li> <li>Produk hasil laporan</li> <li>Observasi</li> <li>Pengamatan sikap ilmiah dan keselamatan kerja di laboratorium</li> </ul>	2 minggu × 3JP	<ul> <li>Charta koloni dan bentuk bakteri</li> <li>LKS pennyiapan media, pour/streak plate, inokulasi, pengecatan gram</li> <li>Mikroskop dan</li> </ul>

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	MEDIA, ALAT,
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN		WAKTU	BAHAN
kehidupan	bakteri/pour plate/streak plate Pengecatan gram Peran bakteri dalam kehidupan	sumber dan mendiskusikannya dalam kelompok  • Melakukan isolasi dan pengamatan koloni bakteri, menerapkan keselamatan kerja dalam pengamatan  • mendiskusikan peranan bakteri dalam kehidupan sehari-hari dan mempresentasikannya	<ul> <li>Performa kerja ilmiah</li> <li>Pengamatan performa untuk menilai kegiatan pengamatan dan penanaman koloni bakteri</li> <li>Pengamatan sikap ilmiah dan keselamatan kerja di lab Biologi</li> <li>Observasi sikap dan performa dalam kerja ilmiah</li> <li>Portofolio</li> <li>Portfolio laporan tertulis</li> <li>Tes</li> <li>Tertulis untuk menilai pemahaman dan kedalaman konsep</li> <li>Tertulis untuk menilai kosa kata baru seperti inokulum, media agar, pour/streak plate dll</li> <li>Tes tertulis dengan peta konsep atau diagram Burr untuk mengetahui komprehensifitas pemahanan</li> </ul>		perlengkapannya

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, BAHAN
3.6 Mengelompokkan protista berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan  4.6 Menyajikan laporan hasil investigasi tentang berbagai peran protista dalam kehidupan	Kingdom Protista         Ciri-ciri umum protista dan penggolongannya         Ciri-ciri umum Protista mirip jamur (jamur lendir/ Slime Mold.         Ciri-ciri umum Protista mirip tumbuhan (Alga)         Ciri-ciri umum protista mirip hewan (protozoa)         Peranan protista dalam kehidupan	Mengamati foto/gambar berbagai keanekaragaman protista dan preparat     Melakukan percobaan membuat kultur Paramecium dari rendaman air jerami dan melakukan pengamatan mikroskopis protista dari air kolam, air rendaman jerami, dll     Mendiskusikan, membanding- kan dan menganalisis perbedaan protista mirip jamur, protista mirip alga, dan protista mirip hewan dengan gambar/foto protista dalam kelompok serta peranan protista	Tugas  Tugas  Performa saat melakukan pengamatan  Portofolio Hasil menulis laporan praktikum  Tes Tertulis untuk menilai pemahaman dan kedalaman konsep Tertulis untuk menilai kosa kata baru seperti inokulum, media agar, pour/streak plate dll Hasil charta yang digambarnya untuk melihat pemahaman holistik tentang protista	3 minggu × 3JP	<ul> <li>LKS pengamatan protista</li> <li>LKS pembuatan</li> <li>laporan tertulis Buku kumpulan Protista</li> </ul>
3.7 Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri-ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan peranannya dalam kehidupan  4.7 Menyajikan laporan hasil	Ciri-ciri kelompok jamur :     morfologi, cara     memperoleh nutrisi,     reproduksi     Pengelompokan jamur     Peran jamur dalam	Mengamati dan membandingkan berbagai jenis jamur secara morfologi makroskopik di lingkungan serta mengkaji budidayanya dari berbagai media informasi     Membedakan ciri morfologi	Tugas      -  Observasi     Performa/proses ilmiah saat siswa melakukan pengamatan dengan	3 minggu × 3JP	<ul> <li>Foto/gambar berbagai macam jamur, baik yang edibel dan non- edibel/toksik</li> <li>Teksbook jamur</li> <li>LKS pengamatan jamur mikroskopis</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, Bahan
investigasi tentang keanekaragaman jamur dan peranannya dalam kehidupan	bidang ekologi, ekonomi, kesehatan, dan pengembangan iptek	berbagai jenis jamur makroskopis - mikroskopis dan mengaitkan dengan dasar pengelompokkannya  • Melakukan percobaan fermentasi makanan dengan jamur (ragi), mendiskusikan, menyimpulkan mempresentasikan tentang karakteristik jamur dan mengaitkan peran jamur secara ekologis dengan kelangsungan hidup di bumi	mikroskop  Keselamatan kerja  Sikap ilmiah dalam bekerja  Portofolio  Laporan tertulis hasil investigasi berbagai jamur edibel/toksik  Sikap ilmiah  Tes  Tes tertulis pemahaman konsep dan kosa kata ilmiah tentang dunia jamur  Gambaran menyeluruh tentang karakteristik, morfologi, dan pengelompokan jamur  Analisis kasus permasalahan peran jamur dalam penyakit, pengobatan, makanan, keseimbangan ekologi		LKS pengamatan jamur makrsokopis     LKS pemanfaatan khamir dalam industri roti     LKS identifikasi berbagai jamur di alam
3.8 Mengelompokkan tumbuhan ke dalam divisio berdasarkan ciri-ciri umum, serta mengaitkan peranannya dalam kehidupan	Plantae Ciri-ciri umum plantae: tumbuhan lumut, tumbuhan paku, tumbuhan biji Peran tumbuhan dalam	Mengamati, membandingkan morfologi struktur alat reproduksi serta cara reproduksi berbagai jenis tumbuhan di lingkungan sekitar dan mengelompokkannya serta jenis tumbuhan di hutan	<ul> <li>Tugas</li> <li>Membuat gambar/foto/pembatas buku/alas makan/cover buku/kartu ucapan/suvenir berbasis pada keindahan</li> </ul>	4 minggu × 3JP	<ul> <li>Charta dunia tumbuhan</li> <li>Charta/video ciri-ciri khusus dunia tumbuhan</li> <li>Ensiklopedi/teksbook/</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, BAHAN
4.8 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan analisis fenetik dan filogenetik tumbuhan serta peranannya dalam kehidupan	ekosistem Peran tumbuhan di bidang ekonomi Dampak berkurangnya keanekaragaman tumbuhan bagi ekosistem	hujan tropis melalui berbagai sumber  mendiskusikan peran Plantae pada berbagai bidang (industri, kesehatan, pangan)  Menganalisis dampak alih fungsi hutan di Indonesia terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem dan menyimpulkan hubungan keanekaragaman tumbuhan dengan nilai ekonominya  Menyajikan laporan pengamatan secara tertulis dan membuat tulisan tentang peran tumbuhan dalam menjaga keseimbangan alam, misalnya siklus air, erosi, penyerapan karbon dioksida dan penghasilan oksigen bumi	bentuk dan warna tumbuhan  Produk membuat cerita dunia tumbuhan sesuai kemampuannya, dalam bentuk komik, ilustrasi, lagu, cerita, atau laporan investigasi untuk menunjukkan pemahaman  Observasi  Ketekunan dalam kegiatan pengamatan  Portofolio  Laporan tertulis  Tes  Kosa-kata, konsep baru berkaitan dengan dunia tumbuhan  Charta tentang penggolongan lumut. Paku, dan spermatopita		buku referensi ilmiah
3.9 Mengelompokkan hewan ke dalam filum berdasarkan lapisan tubuh, rongga tubuh simetri tubuh, dan reproduksi	Animalia     Ciri-ciri umum hewan invertebrata (lapisan tubuh, rongga tubuh, simetri tubuh, dan	<ul> <li>Mengamati ciri-ciri umum hewan invertebrata (terumbu karang) dan vertebrata melalui gambar/video</li> <li>Mengelompokkan jenis-jenis hewan berdasarkan persamaan</li> </ul>	Tugas  • Tugas Project sampai akhir semester: Meneliti satu jenis hewan invertebrata secara detail	4 minggu × 3JP	<ul> <li>Glambar/charta sistem organ vertebrata</li> <li>Siklus hidup Invertebrata</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, Bahan
4.9 Menyajikan laporan perbandingan kompleksitas lapisan penyusun tubuh hewan (diploblastik dan triploblastik), simetri tubuh, rongga tubuh, dan reproduksinya	reproduksi)  Ciri-ciri umum hewan vertebrata (rangka tubuh, ruang jantung, reproduksi, suhu tubuh, dan penutup tubuh)  Klasifikasi animalia  Peran hewan bagi kehidupan	yang dipunyai dan mendokumentasikan hasil pengamatan dalam bentuk foto/gambar  • Menganalisis peran hewan dalam ekosistem, ekonomi, masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan di masa datang serta mempresentasikannya dalam berbagai media	dari mulai ciri-ciri morfologi sampai perilaku yang ditunjukkan dengan pengamatan di alam atau merawatnya di laboratorium/di rumah selama beberapa periode dan melengkapi informasinya dari sumber referensi ilmiah.  Observasi  Ketekunan dalam pengamatan, kedisiplinan  Portofolio  Merancang pengamatan, menyiapkan alat bahan, lembar pengamatan  Tes  Tes tertulis peta pikiran tentang hewan invertebrata dan perannya dalam kehidupan		<ul> <li>5 kelas Hewan vertebrata</li> <li>Alat dan papan bedah</li> <li>Loupe</li> <li>LKS Pengamatan</li> <li>LKS Laporan</li> <li>Gambar-gambar hewan vertebrata dan invertebrata</li> </ul>
<ul><li>3.10 Menganalisis komponen- komponen ekosistem dan interaksi antar komponen tersebut</li><li>4.10 Menyajikan karya yang</li></ul>	<ul> <li>Ekologi</li> <li>Komponen ekosistem</li> <li>Aliran energi</li> <li>Daur biogeokimia</li> <li>Interaksi dalam</li> </ul>	Mengamati komponen ekosistem dan interaksinya di lingkungan sekitar, terbentuknya hujan dari proses penguapan melalui video atau media informasi lain,	Melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitar sekolah     Membuat poster tentang	4 minggu × 3JP	<ul> <li>Alam sekitar</li> <li>Gambar/model ekosistem</li> <li>Charta daur biogeokimia</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA, ALAT, BAHAN
menunjukkan interaksi antar komponen ekosistem (jaring-jaring makanan, siklus Biogeokimia)	ekosistem	diagram daur biogeokimia serta melakukan pengamatan  • Menganalisis dan mempresentasikan tentang keterkaitkan interaksi antarkomponen ekosistem, daur biogeokimia, upaya yang dapat dilakukan berkaitan dengan pemulihan ketidakseimbangan lingkungan berdasarkan bagan/carta/video	pelestarian lingkungan (Penghijauan, penghematan energy, air, pengelolaan sampah, dll)  Observasi   Portofolio   Tes  Pemahaman tentang berbagai istilah baru dalam ekosistem Pemahaman tentang komponen ekosistem, interaksi, aliran energi, dan siklus biogeokimia		Alat-alat yang sesuai dengan kegiatan yang dilakukan
<ul> <li>3.11 Menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab, dan dampaknya bagi kehidupan</li> <li>4.11 Merumuskan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan yang terjadi di lingkungan sekitar</li> </ul>	Perubahan Lingkungan  Kerusakan lingkungan/pencemaran lingkungan.  Pelestarian lingkungan  Adapatasi dan mitigasi  Limbah dan Daur Ulang Jenis-jenis limbah.  Proses daur ulang  3 R (reuse, reduse,	<ul> <li>Membaca, mengamati, membahas dan menganalisis berbagai laporan media/kasus lingkungan hidup/lingkungan sekitar mengenai kerusakan lingkungan dan produk daur ulang</li> <li>Melakukan percobaan polusi air/udara atau membuat produk daur ulang</li> <li>Membahas hasil percobaan dan penyebab, cara mencegah, cara</li> </ul>	Tugas  Membuat karya daur ualng limbah dari mulai mendesain, memilih bahan, membuat, menaksir harga satuan produk yang dihasilkan, mengkomunikasikan hasil karya  Membuat laporan media informasi populer tentang	4 minggu × 3JP	<ul> <li>Foto perubahan lingkungan</li> <li>Charta lingkungan alami dan lingkungan yang rusak</li> <li>LKS percobaan pengaruh polutan terhadap makhluk hidup</li> </ul>

KOMPETENSI	MATERI	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	MEDIA, ALAT,
DASAR	PEMBELAJARAN	PEMBELAJARAN		WAKTU	Bahan
	recycle)	menanggulangi pemanasan global, penipisan lapisan ozon, efek rumah kaca, kegiatan aktivitas manusia, menyimpulkan dan mempresentasikan dengan berbagai media  Membuat kampanye tentang dampak perubahan iklim, usahausaha yang bisa dilakukan serta menyajikan hasil produk daur ulang	kerusakan alam yang terjadi di wilayahnya baik laporan lisan, tulisan, dalam bentuk video, atau lukisan/banner/poster  Observasi Sikap ilmiah dalam mengamati, berdiskusi, membuat karya, dan merefleksikan diri terhadap perilaku pengrusakan lingkungan  Portofolio Usulan/ide/gagasan tindakan nyata upaya pelestarian lingkungan dan budaya hemat energi  Tes Pemahaman tentang konsep kerusakan lingkungan dan upaya pelestarian dengan menggunakan bagan/diagram Konsep-konsep baru tentang pelestarian lingkungan dan pembuatan produk daur ulang		



#### LAMPIRAN C5. VALIDASI KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

#### LEMBAR VALIDASI KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Nama Peneliti

: Elok Amanatul Hikmah

Judul Penelitian

: Inventarisasi Kontribusi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing oleh Guru dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara On

Line serta Hubungannya dengan Hasil Belajar

Validator

Petunjuk

- 1. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom skor yang telah disediakan.
- Penilaian dapat dilakukan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom angka yang sebaris dengan pernyataan yang telah diberikan. Pedoman penilaian adalah sebagai berikut. Angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dengan pernyataan sebagai berikut:

#### Kriteria Penilaian:

- 1. Tidak Baik
- 2. Kurang Baik
- 3. Baik
- 4. Sangat Baik
- 3. Kritik maupun saran dapat ditulis pada catatan akhir lembar validasi.

#### A. Pilihan Ganda

No	Aspek yang dinilai		Skala	Nilai	
		1	2	3	4
	A. Materi				
1	Soal sesuai indikator				V
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai			<b>V</b>	
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas			V	
	B. Konstruksi				
4	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut pilihan ganda dan uraian				~
5	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	
6	Membuat pedoman penyekoran meliputi besarnya skor setiap komponen			<b>V</b>	
7	Hal lain yang menyertai soal (seperti grafik, tabel, gambar, atau sejenisnya) harus jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda		<b>✓</b>		

8	Rumusan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa serta baik dari segi kaidah bahasa Indonesia)		<b>V</b>
9	Soal menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	V	
10	Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian		1
11	Tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa yang tidak baku		1

No	Aspek yang dinilai		Skal	a Nilai	
		1	2	3	4
- 8	A. Materi				
1	Soal sesuai indikator	7		1	
2	Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan sudah sesuai	7			~
3	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang sekolah dan tingkat kelas			1	7
	B. Konstruksi			7	
4	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut pilihan ganda dan uraian				V
5	Terdapat petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	70			~
6	Membuat pedoman penyekoran meliputi besarnya skor setiap komponen			<b>V</b>	Ť
7	Hal lain yang menyertai soal (seperti grafik, tabel, gambar, atau sejenisnya) harus jelas dan terbaca sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda			<b>V</b>	
	C. Bahasa				
8	Rumusan kalimat soal komunikatif (menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa serta baik dari segi kaidah bahasa Indonesia)			1	
9	Soal menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			~	
10	Tidak menggunakan kata ungkapan yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			/	
11	Tidak menggunakan bahasa daerah atau bahasa yang tidak baku				1

Catatan							
3 untile	Soal	pilihan	ganda	Flahhan	tembohkan abogu, silahka	tabel/gra	the I genter
e unth	escay	gambai	nowor	5 IV an	war, Elahlia	1 wat / a	contenter
len					0		
e Cele 1	agi K	eralsher	· Mis	gy munce	上.		
	0			0			***************************************

Jember, 87 Sept 2018 Tanda Tangan

(1Ka Kia N, S.Pd, M.Pd

## **LAMPIRAN C6**

## KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Biologi Kelas / Semester : XI / Genap Alokasi Waktu : 45 Menit

Jumlah Soal : 15

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Dan Essay

## A. SOAL PILIHAN GANDA

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
3.10 Menganalisis data hasil observasi tentang berbagai tingkat keanekaragaman	Mendefinisikan ekosistem	Siswa dapat menjelaskan pengertian ekologi	C1	Hubungan timbal balik makhluk hidup dan lingkungannnya dipelajari dalam bidang ilmu     a. Agronomi     b. Histologi     c. Ekologi     d. Evolusi     e. Anatomi	С	2
hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia	Mengidentifikas i 2 komponen utama penyusun ekosistem.	Siswa dapat mengidentifi kasi komponen biotik dan abiotik	C1	2. Berikut ini yang merupakan komponen abiotik dalam ekosistem, antara lain a. Tumbuhan, oksigen, sinar matahari, ketinggian b. Oksigen, bakteri, air, udara	D	2

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
		dalam ekosistem	ER	<ul> <li>c. Oksigen, manusia, tumbuhan</li> <li>d. Udara, air, ketinggian, suhu</li> <li>e. Air, ketinggian, suhu, jamur</li> </ul>		
	Menjelaskan setiap peran komponen penyusun ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan peranan komponen ekosistem	C2	<ul> <li>3. Bagaimana peranan suhu terhadap suatu ekosistem</li> <li>a. Sebagai unsur hara bagi produsen</li> <li>b. Sebagai faktor yang mempengaruhi cuaca dan iklim</li> <li>c. Sebagai sumber energi dalam ekosistem</li> <li>d. Sebagai membantu dalam proses fotosintesis</li> <li>e. Sebagai sumber kehidupan</li> </ul>	В	2
	Mengidentifikas i 2 komponen utama penyusun ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan komponen ekosistem	C3	4. Suatu padang rumput terdapat sekumpulan sapi, pohon jambu, semut dan seorang pengembala. Sekumpulan sapi di padang rumput tersebut merupakan a. Komunitas b. Populasi c. Individu d. Biosfer e. Ekosistem	В	2

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
	Menganalisis interaksi antarkomponen	Siswa dapat menunjukka n keadaan ekosistem yang seimbang itu bagaimana	C4	5. Suatu ekosistem dikatakan seimbang dan dinamis apabila a. Jumlah produsen melimpah b. Jumlah konsumen menurun c. Tidak terjadi persaingan antar individu d. Jumlah konsumen dan pengurai melimpah e. Jumlah semua komponen ekosistem sesuai	E	2
	Menjelaskan setiap peran komponen penyusun ekosistem.	Siswa dapat mengurutka n satuan organisasi suatu ekosistem	C3	6. (1) Ekosistem (2) Individu (3) Biosfer (4) Komunitas (5) Populasi Urutan satuan organisasi dalam suatu ekosistem dari yang sederhana sampai yang kompleks adalah  a. (4) – (5) – (1) – (3) – (2) b. (1) – (2) – (3) – (4) – (5) c. (4) – (3) – (1) – (2) – (5) d. (2) – (5) – (4) – (1) – (3) e. (2) – (4) – (1) – (3)	D	2

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
	Menjelaskan setiap peran komponen penyusun ekosistem.	Siswa mampu menunjukka n peran komponen penyusun ekosistem	C1	7. Organisme yang berperan sebagai pengurai adalah a. Padi b. Tikus c. Ular d. Elang e. Bakteri	E	2
	Menganalisis interaksi antarkomponen	Siswa dapat menjelaskan interaksi antarkompo nen ekosistem	C4	8. Simbiosis parasitisme terjadi apabila  a. Kedua makhluk hidup samasama mendapatkan keuntungan  b. Kedua makhluk hidup samasama tidak mendapatkan keuntungan  c. Makhluk hidup satu mendapat keuntungan, sedangkan makhluk hidup lain dirugikan  d. Makhluk hidup satu mendapatkan keuntungan, sedangkan makhluk hidup lain tidak diuntungkan dan tidak dirugikan	C	2

	Pencapaian	Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
			ER	e. Kedua makhluk hidup sama- sama mendapatkan keuntungan		
	Menganalisis interaksi antarkomponen	Siswa dapat menentukan interaksi antarkompo nen ekosistem berdasarkan contoh permasalaha n yang diberikan	C4	9. Beberapa siswa melakukan pengamatan terhadap unteraksi antarkomponen biotik. Hasil pengamatan yang diperoleh adalah sebagai berikut : ada pohon palem tinggi yang dirambati oleh tanaman yang berdaun hijau dan ada sejenis akar yang menempel pada batang pohon palem. Tanaman merambat tersebut tumbuh dari dalam tanah. Berdasarkan data tersebut, dapat diambil kesimpulan  a. Mutualisme  b. Komensalisme  c. Parasitisme  d. Kompetisi  e. Predasi	В	2
4.10 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman	Membuat skema rantai makanan yang terjadi pada suatu ekosistem.	Siswa dapat mengurutka n siklus rantai makanan	СЗ	10. Beberapa organisme di alam sebagai berikut :  1. Padi 6. Semut 2. Jagung 7. Tikus 3. Ular 8. Pisang	С	2

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
hayati Indonesia				4. Ayam 9. Bakteri		
berasarkan hasil				5. Jamur 10. Elang		
analisis data				Rantai makanan yang dapat		
ancaman				terjadi adalah		
kelestarian				a. $8-5-4-10-9$		
berbagai				b. $1-5-10-9-5$		
keanekaragaman			7	c. $1-7-3-10-9$		
hewan dan			/ A	d. $2-4-5-10-9$		
tumbuhan khas				e. 8 - 6 - 7 - 10 - 5		
Indonesia yang						
dikomunikasikan	\			7.5		
dalam berbagai						
bentuk media						
informasi.						

# B. SOAL ESSAY

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
4.10 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.	Membuat skema rantai makanan yang terjadi pada suatu ekosistem.	Siswa dapat menentukan dan menjelaskan terjadinya ketidakseimb angan pada rantai makanan ekosistem	C4	Perhatikan gambar diatas merupakan jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah. Prediksikan apa yang akan terjadi apabila populasi ular semakin menurun karena diburu oleh manusia!	Apabila jumlah populasi ular mengalami penurunan maka akan terjadi peningkatan kepadatan (densitas) konsumen dibawahnya, pada skema jaring makanan tersebut digambarkan pada katak, ayam serta tikus. Ketiga hewan tersebut akan mengalami peningkatan jumlah populasi katak, ayam dan tikus	25
3.10 Menganalisis data hasil	Mengidentifi kasi 2 komponen	Siswa dapat membuat skema rantai	C1	Silakan Anda membuat skema rantai makanan selain dari ekosistem sawah!Beri deskripsi yang singkat		

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
observasi tentang berbagai tingkat	utama penyusun ekosistem.	makanan	Œ	dan jelas!		10
keanekaragaman hayati (gen, jenis, dan ekosistem) di Indonesia	Menganalisis interaksi antarkompon en	Siswa dapat menyebutkan contoh interaksi antar komponen ekosistem	C1	Sebut dan jelaskan 2 contoh interaksi antar komponen ekosistem secara singkat dan jelas!		10
	Mendefinisik an ekosistem	Siswa dapat menjelaskan terjadinya suksesi	C1	Penyebab terjadinya suksesi primer adalah	Terjadi bila komunitas asal terganggu yang mengakibatkan hilangnya komunitas asal secara total sehingga di tempat komunitas asal terbentuk habitat baru. Gangguan ini dapat terjadi secara alami, misalnya tanah	20

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
					longsor, letusan gunung berapi, endapan lumpur di muara sungai, dan endapan pasir di pantai. Gangguan dapat pula karena perbuatan manusia misalnya penambangan timah, batubara, dan minyak bumi	
4.10 Menyajikan hasil identifikasi usulan upaya pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia berasarkan hasil analisis data ancaman kelestarian berbagai keanekaragaman	Membuat skema rantai makanan yang terjadi pada suatu ekosistem.	Siswa dapat menjelaskan peranan pada tingkatan rantai makanan	C2	Jelaskan peranan organisme yang menduduki bagian 4 pada tingkatan rantai makanan secara singkat dan jelas!	Organisme yang menduduki bagian 4 pada tingkat rantai makanan yaitu dekomposer yang berperan dalm menguraikan sampah atau sisasisa makhluk hidup yang mati yang nantinya	15

KD	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Soal	Jawaban	Nilai
hewan dan tumbuhan khas Indonesia yang dikomunikasikan dalam berbagai bentuk media informasi.			JER P	172 Vo	terjadi perombakan zat- zat anorganik sederhana yang nantinya akan dimanfaatkan seluruh organisme pada tingkatan rantai makanan	

# LAMPIRAN D. WAWANCARA GURU MATA PELAJARAN BIOLOGI LAMPIRAN D1. HASIL WAWANCARA GURU

#### Pedoman Wawancara

## (UNTUK GURU BIOLOGI KELAS X)

Identitas Sekolah
Nama Sekolah : SMAN / MEGAYA
Alamat : NELAYA ·
Data Guru Biologi
Nama Guru : DEF I NYOMAN SUWIARTA
Usia : 50 raher
Jenis Kelamin : Caki - Caki
Penggunaan Internet : (Aktif/Pasif)
Pertanyaan
1. Apa pendapat guru mengenai pembelajaran mandiri yang dilakukan
siswa dengan menggunakan internet dalam mengakses materi Biologi? Saya sakuju Jalam punggunaan Intumus unkuh pumbelajakan Ardalam pasas ramun dengan bakasan wahtu Punggunaan Hp/laphp Susua kebutuhan
<ol> <li>Apa pendapat guru mengenai dampak penggunaan internet oleh siswa?</li> <li>Dampah Positinnya รเรียง Wamilhi banyah รแพ่งอา เพละเล้า ระพางอนา ระเฉนา</li> </ol>
bapu pununjang dan LKS
- Dampah Meguntan Sisusa Cendening relah banyah menggunahan internet
runnuk mumbuha situs muedia soriai/ Game online 99 mungganggu pembalajan
3. Bagaimana cara guru menyikapi apabila terdapat siswa yang mengakses internet di luar materi pembelajaran? dungan membui punngatan pada siswa dan apaletta siswa wungungay
makes HP/ Laptop sisted having dironalingteen
4. Bagaimana cara guru dalam menyamakan persepsi siswa mengenai
Dungan mamuka siswa yang manuki Jawaban butbeda untuk
mgju bedupan belas dan wumpresontasihan Jawabaniya lalu mushdistasiraniya Busama- Sama
1.00
No. of the last of
Jembrana,
Responden
Jan 1

OK I NJONIAN SCHOLARDS .

## Pedoman Wawancara

# (UNTUK GURU BIOLOGI KELAS X)

	Identitas Sekolah
	Nama Sekolah : SMA NEGERI I MENDOYO  Alamat : Os. Pohsanten, Kac. Mendoyo, Rab. Jembrapa
207	
I.	Nama Guru : 1 OUST ! PUTU PAT PRIAWI OUDA, S.Pd
	MMM PARTY 15
	Usia : 26  Jenis Kelamin : LANI - LANI
	Penggunaan Internet : (Aktif/Pesif)
	renggunaan memet . (Akub )
I.	Pertanyaan
	1. Apa pendapat guru mengenai pembelajaran mandiri yang dilakukan
	siswa dengan menggunakan internet dalam mengakses materi Biologi? Saya, Sebiju dungan Punggunaan (nternet diseludah kama dapat kuenungkat morivis Dungar sisua,
	Inner Land
	2. Apa pendapat guru mengenai dampak penggunaan internet oleh siswa?
	- Dampah Positifinya adalah Sisusa lebih termoofasa dalam muncan mutaun
	Pumbalajatan
	- Dimpah necoustura kirkicidang Sisusa telah bahyan menggunahan tukumut
	While Memballia situs media social/ Game thance
	3. Bagaimana cara guru menyikapi apabila terdapat siswa yang
	have intermed di luor materi nambelajaran?
	Saya Michigar Sisoa yang kedapatan Mambuha situs selain situs
	Pumbelajatan
	4. Bagaimana cara guru dalam menyamakan persepsi siswa mengenai
	4. Bagaimana cara guru dalam menyamakan persepsi siswa mengenai materi biologi yang diakses melalui internet?
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, menganjurkan siswa mambuna situs pumbuajahan yang
	1.
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, menganjurkan siswa wambuna situs pumbuajahan yang
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, menganjurkan siswa wambuna situs pumbuajahan yang
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, menganjurkan siswa wambuna situs pumbuajahan yang
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, metiganjurkan siswa mambuna situs pumbulajahan yang telah Saga Pilih (susuai serb Pambelajaran)
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, menganjurkan siswa membuna sung pumbuajahan yang telah Saga Pilih (suguai seko Pumbelajaran)  Jembrana,
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, metiganjurkan siswa mumbuna sutus pumbulajahan yang telah Saga Pilih (susuai serb Pumbelajaran)
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, munganjurkan siswa mumbuna sutus pumbulajahan yang telah Saga Pilih (suguai seko Pumbelajaran)  Jembrana,
	materi biologi yang diakses melalui internet? Saya, munganjurkan siswa mumbuna sutus pumbulajahan yang telah Saga Pilih (suguai seko Pumbelajaran)  Jembrana,

### Pedoman Wawancara

# (UNTUK GURU BIOLOGI KELAS X)

I.	Identitas Sekolah
	Nama Sekolah  Alamat  Data Guru Biologi  Nama Guru  1 Kadeh Adi Hanwan
	Alamat : Il Agresal Fair 155 1
п.	Data Guru Biologi
	Nama Guru : [ Valeta Ppt (unitable)
	Usia : 28 fl.  Jenis Kelamin : Lake - Like
***	Penggunaan Internet : (Aktif/Pasif)
111.	Pertanyaan  1. Apa pendapat guru mengenai pembelajaran mandiri yang dilakukan
	siswa dengan menggunakan internet dalam mengakses materi Biologi?
	Saya Sangat wangapresiasi punggunaan intumut diselurah
	hai ini Susuai dungan amanah dan suhaah dan
	Premierntah dautah agat memberasahan siswa menggunahan
	Internut dalam proses pembelajaran.
	towat also cieve?
	2. Apa pendapat guru mengenai dampak penggunaan internet oleh siswa?  1) Datam prokut pumbulayanan diluelas dampah postat. Sisapa mennilih banyah  1) Datam prokut pumbulayanan diluelas dampah postat. Sisapa mennilih banyah
	husaban/makin lain yang bugartasi Sudahakan dampah negatif: wahtu yang
	dibukukulkan sikusa dalam wencaci mahan tarsabut lelah banyah dan mengurangi
	Alburatumian signa dalam maintar mones, in seem construction
	wanta grent belgar,
	3. Bagaimana cara guru menyikapi apabila terdapat siswa yang
	mengakses internet di luar materi pembelajaran?
	Could Colors Torder Could Color Hillington And Wall
	ho about looms linked mingaman had going alasses sixtua scienti the sign
	intermedia bythe modern the many series for the first the series for the ser
	Missimbush Glesson hame albat manemunan Sawaban/ maker yang amangsan
	Suhingga sisuer ridah dapat mungansur matun selain materi Premberajaran
	4. Bagaimana cara guru dalam menyamakan persepsi siswa mengenai
	materi biologi yang diakses melalui internet? Sepeno yang luku tahu sumber mahai mtumun lu burkanan dan herkadang sisub
	winperoceh waren yang Gilapannya terlain luas/maten yang burbada pada rraph
	Sumbur yg diperoien leanerra itu dhalah saga secialu miengingathan sisuaa run
	bup wohen pada buju pedaman
	Jembrana,
	Responden
	Di Horan
	()

# LAMPIRAN D2. BUKTI PENGAMBILAN DATA WAWANCARA

# TANDA BUKTI TELAH DILAKUKAN WAWANCARA DAN PENGAMBILAN DATA DARI GURU BIOLOGI KELAS X

No	Nama Guru	Nama Sekolah		TTD
1	One Z MYDAIAN SCHWIARTA	SNAN 7 MolayA	1.	194-
2	I Kodek Adi Hirawan s.Pd	SMAN I Nagora		2. Agi
3	I GET, PT. RAI PRIAWIGUNA S.	A SMA NI MENDO	và. C	e carl
4				4.
5			5.	
6			17 4	6.
7			7.	
8				8.
9			9.	
10				10.

# LAMPIRAN E. HASIL ULANGAN HARIAN **SMA NEGERI 1 NEGARA**

DAFTAR NILAI PELAJARAN BIOLOGI SMAN 1 NEGARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Kelas X MIPA 6

No	NIS	NAMA SISWA	L/P		PENGE	AHUAN		KETERAMPILAN			
	1413	HAMA SISWA	LIF	3.8	3.9	3.10	3.11	4.8	4.9	4.10	4.11
1	13101	ARI RIZKI MAULANA	L	85	85	88	84	83	82	85	8
2	13102	D. NOVIA ADI NINGTIAS	P	88	87	90	80	84	85	88	8
3	13104	FATKHUSSYABIL NAYALA PASYA	L	85	85	86	85	85	90	85	81
4	13105	I DEWA MADE KEVIN SURYA NEGARA	L	80	87	88	76	73	82	80	81
5	13106	I GEDE WAHYUDI SUPUTRA	L	82	90	92	76	78	80	82	9:
6	13107	I GUSTI KADEK HOLLINDYA ARI JAYANTHI	P	88	88	96	85	88	82	88	8
. 7	13108	I KADEK GUNTUR KARRA KANISKHA	L	85	93	96	76	84	85	85	94
8	13109	I KOMANG ANANDA WIDIASTANA	L	88	93	95	85	88	90	88	9
9	13110	I KOMANG GITA SINARTA	L	85	87	86	85	77	82	85	8
10	13111	I PUTU ANDIKA SURYA PRAMANA PUTRA	L	91	95	88	90	90	80	91	9
11	13112	I PUTU GDE INOV BAGUS PRASETYA	L	89	80	90	82	83	82	89	8:
12	13113	I WAYAN GUNA PERMANA	L	91	93	95	82	84	85	91	9
13	13114	I.A LOUISE ANAZSTHASYA M.P	P	82	87	.86	85	84	90	82	8
14	13115	IDA AYU GEDE PUSPITA DEWI	P	88	87	84	82	81	82	88	8
15	13116	IDA BAGUS KRISNA	L	94	98	84	85	91	80	94	9
16	13117	JULIUS WIJAYA	L	98	98	88	96	96	82	98	9
17	13118	KADEK ANGGA DWI SAPUTRA	L	90	93	97	85	91	85	90	9
18	13119	KADEK AYU VIRA AMANDA SARI	P	97	95	98	76	85	90	97	7 9
19	13120	LORENZO NOVALDY TANJUNG	L	90	87	98	85	85	82	90	8
20	13121	LUH DIAN ANANTA UDIANTI	P	94	87	90	82	82	80	94	8
21	13122	MADE PREMA GITA JAYANTI	P	94	.87	94	82	85	82	94	8
22	13123	NI KETUT YUSTI PRISMAYANTI	P	89	75	86	82	82	85	89	7
23	13124	NI KOMANG SEPTI ANDANI.	P	89	95	88	76	83	90	89	9
24	13125	NI LUH PUTU DEWI PRIDANI	P	91	87	98	80	84	82	91	8
25	13126	NI LUH PUTU DIAH SAVITRI	P	91	93	96	80	85	80	91	9
26	13127	NI MADE VELINDA MELATI PUTRI	P	94	87	82	76	82	82	94	8
27	13128	NI MADE WINDA KRISDARINI	P	94	93	84	80	85	85	94	1 9
28	13129	NI NYOMAN BULAN MAHARANI WIJAYA	P	91	87	80	75	81	90	91	8
29	13130	NI PUTU AJENG MAHAPUTRI SADPUTRA	P	90	90	92	80	74	82	90	9
30	13131	NI PUTU AMANDA SARASWATI	P	91	93	96	76	84	80	91	9
31	13132	NI PUTU AYU DEVI AGUSTINI	P	86	95	88	80	87	82	86	9
32	13133	NI PUTU INDAH SEPTIA BUDI	P	89	93	86	80	84	85	89	9.
33	13134	PANDE KOMANG AYU DARMAYANTI	P	90	87	86	76	82	90	90	8 (
34	13135	PUTU PREMA JAYA SANTHI	P	89	90	94	91	90	82	89	9
35	13136	STEPHANY VENESIA PURNAMA	P	90	90	96		_		_	

#### DAFTAR NILAI PELAJARAN BIOLOGI SMAN 1 NEGARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

No	NIS	NAMA SISWA	L/P		PENGE	TAHUAN			KETERA	MPILAN	
0.085	1.00000	IVAIVIA SISVVA	Lyr	3.8	3.9	3.10	3.11	4.8	4.9	4.10	4.11
_	13029	ANAK AGUNG ANINDITA LAKSHMI SADHAKA	L	87	93	88	84	82	88	93	84
_	13030	AXEL SHIRA SAPATA NEGARA	L	88	95	86	85	82	89	95	85
3	13031	AYU SURASTI WIJAYA	P	94	87	90	86	82	95	87	86
4	13032	DEWA AYU DEVITHA DEWI	P	84	80	95	83	82	85	80	83
5	13033	DEWA INDRA KUSUMA	L	89	93	92	89	77	90	93	89
6	13034	GUSTI AGUNG AYU CINTHIA AMBARANI	P	85	95	87	80	82	86	95	80
7	13035	GUSTI AYU NYOMAN PUTRI HARINI	P	84	93	86	85	77	85	93	85
8	13036	GUSTI BAGUS KRISNA WAHYU WIBAWA	L	86	87	94	86	82	87	87	86
9	13037	I GUSTI AGUNG AYU PUTU SRI SIWI ARILAKSM	P	94	94	89	91	77	95	94	9:
10	13038	I GUSTI AYU AGUNG MIRAH PRADNYADEWI	P	84	87	90	80	82	85	87	80
11	13039	I GUSTI NGURAH BAGUS PRASETYA NEGARA	L	85	87	91	71	77	86	87	7:
12	13040	I KADEK SINDHU SATYA MAHINDRA T.	L	80	80	88	80	82	81	80	80
13	13041	I KETUT ANDIKA WEDANANTA M.	L	94	94	96	88	87	95	94	8
14	13042	I KOMANG ALLAN TRY PURWANTA	L	87	94	98	81	77	88	94	8:
15	13043	I KOMANG TRIYAN ARDIYANA	L	84	85	90	85	82	85	85	8
16	13044	I MADE ANANDA MAHAPUTRA	L	84	93	96	81	82	85	93	8:
17	13045	I MADE DARMAWAN DWIPAYANA	L	88	93	98	81	82	89	93	8:
18	13046	I MADE PUTRA PRATHISTA	L	80	80	85	76	82	81	80	7
19	13047	I MADE RIAN SUPUTRA	L	85	94	96	89	82	86	94	8
20	13048	I PUTU AGUS HENDRA ADI GUNAWAN U.	L	81	94	89	83	82	82	94	8
21	13049	IDA AYU KADE DWI JAYANTI	P	90	94	96	81	82	91	94	8
22	13050	IDA AYU KADE KARTIKA DEWI	P	90	87	92	78	77	91	87	7:
23	13051	KADEK ARISTA DWI PUTRA SUJANA	L	85	95	86	88	82	86	95	81
24	13052	NI KADEK SINTA PRAMESTI MAHAYANI	P	80	87	88	83	77	81	87	8
25	13053	NI KOMANG DEVASIA GIRI SANDANI	P	84	87	89	72	77	85	87	7:
26	13054	NI KOMANG SASIH KIRANA RATRI	P	80	93	92	78	86	81	93	7
27	13055	NI MADE MIRAH WIDYA GANGGA	P	85	93	94	87	82	86	93	8
28	13056	NI PUTU AWINDA PUTRI SUTA	P	80	93	86	78	82	81	93	7
29	13057	NI PUTU AYU PURNAMA ASTUTI	P	80	93	88	75	82	81	93	7
30	13058	NI PUTU CARINA SRIVINKA LESTARI	P	75	93	88	76	77	76	93	7
31	13059	NI PUTU SARIANI	P	87	93	94	80	77	88	93	80
32	13060	NI PUTU WULANSIWI WAHYU WIDIANTARA	P	81	93	96	77	87	82	93	7
33		PUTU AGUS ARY	L	80	93	90	87	82	81	93	8
34		PUTU NINDYA	P	95	98	98	95	17.75	96	98	9:
35		R ARYA BENADI	L	87	2.7	85	76	7.4.4	88	80	76
36	1	TEGAR GOLIN	T	80	90	9/1	74		81	an	

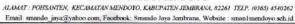
NIP. 19631010 19412 1 001

## **SMA NEGERI 1 MENDOYO**



## PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENDIDIKAN







#### DAFTAR NILAI

KKM	; 65		
Semester	: II (Genap)	Mata Pelajaran	BIOLOGI
Th Pelajaran	: 2017 / 2018	Kelas / Program	: X/MIPA 1
Kampatanci Dace	r : Ekologi: akosistam alisan anargi siklus/daus biognakimia	dan interakci dalam akac	etam

		The street of th	klus/daur biogeokimia. dan interaksi dalam ekosistem Nilai Hasil Belajar				
No	NIS	Nama Siswa	Pengetahuan	Praktek	Si	KET	
			Angka	Angka	Angka	Predikat	
1	8414	Adnyana Putra Sukawati A.A. Gede	80	78	80	Baik	Tuntas
2	8415	Alpina Cahayanti Ni Putu	86	77	80	Baik	Tuntas
(3)	8416	Andi Maha Putra Anak Agung Ngurah	88	82	80	Baik	Tuntas
4	8417	Ayu Darwati Ni Putu	91	82	80	Baik	Tuntas
5	8418	Ayu Raka Pradnyandari Gusti	89	82	80	Baik	Tuntas
6	8419	Ayuk Risna Sephiawati Ni Komang	94	83	80	Baik	Tuntas
7	8420	Bagus Surya Putra	94	77	80	Baik	Tuntas
8	8421	Belly Guntara Kadek	88	82	80	Baik	Tuntas
9	8422	Budiasih Ni Luh	96	78	80	Baik	Tunta
10	8423	Desi Adnyani Ni Made	81	82	80	Baik	Tunta
11	8424	Dian Agustina Ida Bagus	94	82	80	Baik	Tunta
12	8425	Dwi Ariantini Ni Kade	88	82	80	Baik	Tunta
13	8426	Era Wahyudi I Nyoman	88	82	80	Baik	Tunta
14	8427	Fernando Juniantara I Kadek	96	82	80	Baik	Tunta
15	8428	Indra Sastrawan Kadek	94	82	80	Baik	Tunta
16	8429	Juliantini Ayu Putu	91	82	80	Baik	Tunta
17	8430	Leonard Prasetya I Putu					
18	8431	Maharani Handayani.M Ni Kadek	88	77	80	Baik	Tunta
19	8432	Merta Wiguna I Gusti Ngurah	94	82	80	*Baik	Tunta
20	8433	Oka Taradya Saraswati Desak Komang	96	82	80	Baik	Tunta
21	8434	Opi Septiani Ni Kadek	91	82	80	Baik	Tunta
22	8435	Prisa Prisillia Putu	88	82	80	Baik	Tunta
23	8436	Putra Candra Januarta I Made	86	82	80	Baik	Tunta
24	8437	Saskia Dian Maharani Ni Kade	94	77	80	Baik	Tunta
25	8438	Wina Pradnya Wati Ni Putu	88	82	80	Baik	Tunta
26	8439	Wira Adi Yasa I Ketut	88	82	80	Baik	Tunta
27	8440	Yunia Dewi Ni Komang	96	82	80	Baik	Tunta
28	8441	Zhendy Barros Lintang Mafiro I Kade	88	77	80	Baik	Tunta
							7.4

Jumlah Nilai 2112 Rata - Rata : 78,22

: 100% Ketuntasan Belajar Daya Serap Siswa 78,22 %

Sikap dengan nilai angka dan predikat

A (Amat Baik) 90 - 100 : B (Baik) 75 - 89 60 - 74 : C (Cukup)

: D (Kurang)

Mendoyo, Guru Mata Pela

TGP RAI PRIAWIGUNA, S.Pd. NIP.

2017

1 Mendoyo SMA NEGERI

UT NGURAH SUKA DARMASADA, M.Pd 231 199512 1 030



Th Pelajaran

#### PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 MENDOYO



ALAMAT : POHSANTEN, KECAMATAN MENDOYO, KABUPATEN JEMBRANA, 82261 TELP. (0365) 4540262 Email: smando\_jaya@yahoo.com, Facebook: Smando Jaya Jembrana, Website: smanl mendoyo.sch.id

#### **DAFTAR NILAI**

KKM : 65 Semester : II (Genap)

2017 / 2018

Mata Pelajaran : BIOLOGI Kelas / Program : X / MIPA 2

Kompetensi Dasar Ekologi; ekosistem, aliran energi, siklus/daur biogeokimia, dan interaksi dalam ekosistem

			Nilai Hasil Belajar				
No N	NIS	NIS Nama Siswa	Pengetahuan	Praktek	Sikap		KET
			Angka	Angka	Angka	Predikat	
1	8442	Agus Amertayasa I Kade	85	80	81	Baik	Tuntas
2	8443	Agus Ricki Hendrayana I Gede	88	80	81	Baik	Tuntas
3	8444	Andre Sanjaya Pinatih I Putu					
4	8445	Ardi Satrya Munanda I Gede	80	78	81	Baik	Tuntas
5	8446	Arya Harrystiawan I Putu	85	80	81	Baik	Tuntas
6	8447	Bagus Arianta Putra I Kadek	91	80	81	Baik	Tuntas
7	8448	Carissa Damayanti Putu	89	80	81	Baik	Tuntas
8	8449	Dwi Harta Setiawan Gusti Kade	94	82	81	Baik	Tuntas
9	8450	Erika Putri Agung Ayu Kade	90	80	81	Baik	Tuntas
10	8451	Gangga Hadi Mahayana I Putu	88	80	81	Baik	Tuntas
11	8452	Mandi Astrini Ni Ketut	85	82	81	Baik	Tuntas
12	8453	Maretya Inda Yani Ni Luh	90	82	81	Baik	Tuntas
13	8454	Novi Artini Ni Putu	82	80	81	Baik	Tuntas
14	8455	Novi Puspita Sari Ni Kadek	90	80	81	Baik	Tuntas
15	8456	Octa Viana Saridewi Ni Putu	88	82	81	Baik	Tuntas
16	8457	Rangga Ardi Prawira Putu	88	78	81	Baik	Tuntas
17	8458	Rini Sugianti Ni Luh Putu	82	80	81	Baik	Tuntas
18	8459	Rizky Indra Satyadhi	96	78	81	Baik	Tuntas
19	8460	Santana Putra I Putu	90	80	81	Baik	Tuntas
20	8461	Sukma Ningrum Ni Nyoman	84	82	81	Baik	Tuntas
21	8493	Saraswati Ni Luh Putu	82	80	81	Baik	Tuntas
22	8463	Surya Aditya Sandyatama Pande Made	85	80	81	Baik	Tuntas
23	8464	Suryawan I Ketut	94	82	81	Baik	Tuntas
24	8465	Tegar Atmaja I Gede	92	82	81	Baik	Tuntas
25	8466	Tegar Bimantoro I Kadek	85	82	81	Baik	Tuntas
26		Trisna Yanti I Gst Ayu Putu	82	82	81	Baik	Tuntas
27	8468	Wira Anjani Gusti Ayu Putu	80	82	81	Baik	Tuntas
28	8469	Wira Krisnayadi I Ketut	85	80	81	Baik	Tuntas
27	8468	Wira Anjani Gusti Ayu Putu	80	82	81	L	Baik

Jumlah Nilai : 2.115

: 100% Ketuntasan Belajar Daya Serap Siswa : 78,33%

Sikap dengan nilai angka dan predikat

90 - 100 : A (Amat Baik) 75 - 89 : B (Baik)

60 - 74 : C (Cukup) ≤-59 : D (Kurang)

Mendoyo, Guru Mata Pelajaran

2017

Mengera Kenala SM Mendoyo SMA NEGERI 1 MENDOYO

T NGURAH SUKA DARMASADA, M.Pd

# **SMA NEGERI 1 MELAYA**

## LEMBAR PENILAIAN KELAS: X MIPA 1

No	Nama	Penget	Pengetahuan		Praktek		TOTAL OF
		3.10	3.11	4.10	4.11	Score	KET
1.	I Putu Ari Putra Satriadi	82	86	88	90	87	TUNTA:
2.	I Kadek Indian Prayoga	85	88	86	88	87	TUNTA
3.	I Made Ardi Gunawan Putra	90	86	80	92	87	TUNTA
4.	Anak Agung Gede Krisna Adi Martha	88	88	80	90	87	TUNTA:
5.	I Putu Angga Ardi Wilyandika	86	91	80	86	86	TUNTA
6.	I Made Jana Antara	82	89	82	88	85	TUNTA
7.	I Made Duta Isa Mahendra	89	94	84	89	89	TUNTA
8.	Gusti Putu Younky P.	92	94	88	90	91	TUNTA:
9.	I Dewa Gede Aditya Yoga	92	88	85	90	89	TUNTA
10.	I Kadek Rama Aditya	90	96	88	90	91	TUNTA:
11.	I Komang Moniyarka	85	81	86	87	85	TUNTA
12.	Agus Tedy Pradvana Putra	88	94	86	88	89	TUNTA
13.	Veddy Yudiantara Myarsapuja	94	88	80	80	86	TUNTA
14.	I Gusti Putu Utama Yasa	86	88	80	83	84	TUNTA
15.	I Made Wisnu Subrata Putra	92	99	89	90	93	TUNTA
16.	Ede Muliadi	88	99	86	92	91	TUNTA
17.	Komang Fitria Yudha	85	94	82	92	88	TUNTA
18.	Cevin Aldinata	90	96	88	80	89	TUNTA
19.	Muhammad Yogi Pratama	94	88	84	80	87	TUNTA
20.	I Putu Cahya Alam Sindhu Nugraha	87	88	86	84	86	TUNTA
21.	Ni Luh Putri Delia	85	88	80	88	85	TUNTA
22.	Putu Adelia Rai Wahyuning Widia Puspita	84	84	82	84	84	TUNTA
23.	Ni Putu Aprilianti R.T.P.	91	96	84	87	90	TUNTA
24.	Ni Kadek Intan Devani Nanda M.	88	88	85	80	85	TUNTA
25.	Ni Made Ayu Pumami	87	94	88	80	87	TUNTA
26.	Salsa Bunga Sabrina	82	88	85	90	86	TUNTA
27.	Elisabeth Putu Putri Patricia	85	94	86	92	80	TUNTA
28.	Ni Putu Anggi Triniti	95	88	86	87	89	TUNTA
29.	Agung Ayu Rajalini	94	91	86	94	91	TUNTA
30.	Ni Kadek Ayu Putriyani	88	94	86	88	89	TUNTA
31.	Cindi Arianingsih	86	96	83	88	88	TUNTA
32.	Ni Kadek Aranda Sasrika Dewi	88	94	85	92	90	TUNTA
33.	Ni Putu Mirahayu Nidya	90	88	86	87	88	TUNTA
34.	Made Hari Maharani	88	91	82	86	87	TUNTA
35.	Ni Putu Wamingsih Astuti	89	91	84	88	88	TUNTA
36.	Amanda B.	92	96	87	88	91	TUNTA

NYOMAN SUKARYA, M.Pd NIP. 19610427 198803 1 005

Melaya, 20 Juli 2018 Guru Mata Pelajaran

I NYOMAN SUWIARTA NIP. 19601228 199802 1 001

# LEMBAR PENILAIAN KELAS: X MIPA 2

No	Nama	Panea	tahuan	Pra	ktek	Jumlah Score	KET
		3.10	3.11	4.10	4.11		
1.	I Ketut Arimbawa	93	90	96	83	91	TUNTAS
2.	Putu Alungkumara Sedaha	95	96	90	86	92	TUNTAS
3.	I Kadek Khres na Wahana Wisesa	87	88	90	89	89	TUNTAS
4.	Rw Abdul Nugroho	80	90	95	90	89	TUNTAS
5.	I Gusti Ngurah Bagus Ari Sanjaya	93	95	88	90	92	TUNTAS
6.	Wahyu Tri Anggara	95	87	89	87	90	TUNTAS
7.	I Kadek Widya Akin Natama	93	88	90	88	90	TUNTAS
8.	I Gede Anggy Sukarta	87	90	90	88	89	TUNTAS
9.	Gede Arya Bayu Pratama	94	94	92	90	93	TUNTAS
10.	Made Oka Mahardika	87	94	94	92	92	TUNTAS
11.	Rangga Gusti Bangkit P.	87	94	94	92	92	TUNTAS
12.	I Gede Eka Widiantara	80	95	94	88	89	TUNTAS
13.	I Gede Arta Adi Wiadyana	94	93	88	87	91	TUNTAS
14.	Fahmi Idah Bachtiar	94	98	92	86	93	TUNTAS
15.	Gede Rendy Asta Lesmana	85	87	92	95	90	TUNTAS
16.	I Putu Bagus Wina	93	88	93	87	90	TUNTAS
17.	I Gusti Ngurah Nova Kristiana	93	89	90	88	90	TUNTAS
18.	I Kadek Jaya Shamhytha	80	88	88	88	86	TUNTAS
19.	I Kadek Satya Wiguna	94	88	87	90	90	TUNTAS
20.	I Gusti Ngurah Bagus Runi R.	94	88	88	92	91	TUNTAS
21.	Putu Maya Bertha Deviani	87	88	86	94	89	TUNTAS
22.	Lisa Febriani	95	97	89	90	93	TUNTAS
23.	Siti Nurainun	87	90	90	90	89	TUNTAS
24.	Ni Putu Ayu Kusumawati	87	96	90	90	91	TUNTAS
25.	Ni Komang Puji Astuti	94	96	87	90	92	TUNTAS
26.	Gusti Ayu Made Indrayani Dewi	96	96	98	87	94	TUNTAS
27.	Trisna Ari Vika Permatasari	92	88	87	88	89	TUNTAS
28.	Ni Gusti Ayu Putu Mira Ariantini P.	90	87	88	85	88	TUNTAS
29.	Made Selvia Marchella M.F.	88	88	87	85	87	TUNTAS
30.	Dewa Ayu Frisilia Nanda Dewi	88	97	86	87	90	TUNTAS
31.	Pande Luh Kadek Chandra Febriyani	87	95	95	86	91	TUNTAS
32.	Fakisa Faradila	85	87	96	92	90	TUNTAS
33.	Kadek Novi Variani	90	89	95	90	91	TUNTAS
34.	Elvita Ramdani	92	90	95	94	93	TUNTAS

Mengeninin Kepala SMA Negeri 1 Melaya

NIP. 19610427 198803 1 005

Melaya, 20 Juli 2018 Guru Mata Pelajaran

I NYOMAN SUWIARTA NIP. 19601228 199802 1 001

# LAMPIRAN F. DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 Siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 1 Negara



Gambar 2 Siswa kelas X MIPA 6 SMA Negeri 1 Negara



Gambar 3 Siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Mendoyo



Gambar 4 Siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Mendoyo



Gambar 5 Siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Melaya



Gambar 6 Siswa kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Melaya

### LAMPIRAN G. SURAT IZIN PENELITIAN

#### LAMPIRAN G1. SURAT IZIN PENGAMBILAN DATA



#### PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235 Telp/Fax (0361) 243804/256905 notsp baliprov go id e-mail: dpmptsp@

Nomor

: 070/05620/DPMPTSP-B/2017

Lampiran

Perihal : Rekomendasi

Yth: Bupati Jembrana

cq. Kepala Kantor Kesbang Pol Kabupaten Jembrana

Tempat

#### Dasar

- Peraturan Gubernur Bali Nomor 32 Tahun 2017 Tanggal 25 April 2017 Tentang Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 36 Tahun 2017 Tanggal 26 April 2017 Tentang Tata Cara/Prosedur Penerbitan Perizinan dan NonPerizinan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Permohonan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nornor 6920/UN25.15/LT/2017, tanggal 20 Nopember 2017, Perihal Permohonan Izin Penelitian.
- II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama

: ELOK AMANATUL HIKMAH

Pekerjaan

MAHASISWA

Alamat Judul/bidang JL.TANJUNG IX PERUMNAS BALER-BALE AGUNG NEGARA Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Biologi Secara On-line Terhadap Hasit Belajar Siswa (Kelas X

SMA Negeri se-Kabupaten Jembrana Bali)

SMA NEGERI SEKABUPATEN JEMBRANA

Lokasi Penelitian Jumlah Peseria

3 Orang

Lama Penelitian

: 2 Bulan (26 Nov 2017 s/d 31 Dec 2017)

- III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
  - b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitanya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/ljin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
  - c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
  - d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ljin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/ljin agar ditujukan kepada instansi pemohon. e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal
  - dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi

Denpasar, 23 Nopember 2017

a.n. GUBERNUR BALI

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROVINSI BALI

IDA BAGUS MADE PARWATA, S.E., M.SI. PEMBINA UTAMA MADYA NIP. 19581231 198510 1 003

Tembusan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali

2. Yang Bersangkulan





#### PEMERINTAH KABUPATEN JEMBRANA

#### KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Merak Lingkungan Civic Centre Telp. (0365) 4545077 - Negara.

K e p a d a Kepala Sekolah SMA Negeri se-

Nomor : 070 / 85 /Kesbangpol/2017.

Lampiran : -

-Ijin Penelitian

Kesbangpov2017.

Kabupaten Jembrana di -

1. Dasar:

Perihal

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Peraturan Gubernur Nomor 30 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- c. Surat Rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali Nomor: 070/05260/DPMPTSP-B/2017,Tanggal 23 Nopember 2017 Perihal:Rekomendasi
- Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi/ijin kepada:

Nama : ELOK AMANATUL HIKMAH

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl.Tanjung IX Perumnan Baler Bale Agung Negara

Judul Penelitian : Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbibing dan Mandiri Siswa Dalam Mengakses Materi Bilogi Secara On-Line Terhadap Hasil Belajar Siswa (Kelas X

SMA Negeri se-Kabupaten Jembrana Bali)

lokasi : SMA Negeri se- Kabupaten Jembrana

Jumlah Peserta : 3 Orang. (terlampir)

Lamanya : 2 (dua) Bulan (28 Nopember 2017 s/d 31 Desember 2017).

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

 a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Dinas / Badan / Kantor / Bagian di Lingkungan Pemkab. Jembrana atau pejabat yang ditunjuk.

b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ljin dan menghentikan segala kegiatannya.

 Mentaati sesuai kelentuan Perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.

d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan kegiatan pelaksanaan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi / Ijin agar diajukan kepada Instansi pemohon.

e. Menyerahkan 2 ( dua ) buah hasil kegiatan kepada Pemda Jembrana, melalui Ketua Bappeda Kabupaten Jembrana 1 ( satu ) buah dan Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Jembrana 1 ( satu ) buah.

Jembrana, 7 Desember 2017

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik

I Gst. Pt. Nor. Darma Putra, S,Sos.M.Si
Pembina lk. 1
NIP. 19631110 990 1 025

Tembusan disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Jembrana di Negara (sebagai laporan).

2. Sekretaris Daerah Kabupaten Jembrana (untuk diketahui).

Camat se-Kabupaten Jembrana (untuk diketahui)

4.) Yang bersangkutan.

5. Arsip.



#### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

#### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ác.id

Nomor

6 / UN25.1.5/LT/2017

3 0 NOV 2017

Lamp. Hal

: Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth.

: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Negara Kabupaten Jembrana

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di bawah ini :

Nama

Elok Amanatul Hikmah

NIM

140210103104

Judul Penelitian

Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Secara Online terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi (Kelas X SMA Negeri

di Se-Kabupaten Jembrana)

bermaksud melakukan pengambilan data di SMA Negeri di Kabupaten Jembrana

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/ Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan berupa angket siswa kelas X IPA, wawancara guru biologi kelas X dan hasil belajar biologi semester ganjil dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

ekan I,

uratno, M.Si. 0625 199203 1 003



#### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

#### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475

Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor Lamp.

0 6 / UN25.1.5/LT/2017

3 0 NOV 2017

Hal

: Permohonan Izin Pengambilan Data

Yth.

: Kepala Sekolah SMA Negeri | Mendoyo

Kabupaten Jembrana

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di bawah ini :

: Elok Amanatul Hikmah

NIM

140210103104

Judul Penelitian

Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Secara Online terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi (Kelas X SMA Negeri

di Se-Kabupaten Jembrana)

bermaksud melakukan pengambilan data di SMA Negeri di Kabupaten Jembrana

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/ Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan berupa angket siswa kelas X IPA, wawancara guru biologi kelas X dan hasil belajar biologi semester ganjil dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

suratno, M. 19670625 199203 1 003



#### KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER

## FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id

8 0 0 6 / UN25.1.5/LT/2017 Nomer Lamp.

: Permohonan Izin Pengambilan Data

3 0 NOV 2017

Yth.

Hal

: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Melaya

Kabupaten Jembrana

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di bawah ini :

Nama

: Elok Amanatul Hikmah

140210103104

Judul Penelitian

Inventarisasi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing dan Mandiri Siswa dalam Mengakses Materi Secara Online

terhadap Hasil Belajar Siswa Biologi (Kelas X SMA Negeri

di Se-Kabupaten Jembrana)

bermaksud melakukan pengambilan data di SMA Negeri di Kabupaten Jembrana

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Bapak/ Ibu agar dapat mengizinkan mahasiswa kami untuk memperoleh data yang diperlukan berupa angket siswa kelas X IPA, wawancara guru biologi kelas X dan hasil belajar biologi semester ganjil dalam rangka penyelesaian studinya.

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

ekan I,

f. Suratno, NIP 19670625 199203 1 003

#### LAMPIRAN G2. SURAT TANDA SELESAI PENELITIAN



# PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 NEGARA

Alamat : Jalan Ngurah Rai 155 Telp. (0365) 43309 Negara e-mail: smanegeri Inegara@yahoo.co.id

# SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/707 / SMAN1 Negara

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Negara, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana menerangkan bahwa:

> Nama : Elok Amanatul Hikmah

140210103104

Jurusan S1 - Pendidikan Biologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas : Universitas Jember

Memang benar yang bersangkutan diatas telah melakukan penelitian pada di SMA Negeri 1 Negara dari tanggal 20 Juli 2018 s/d 29 Agustus 2018 dengan Judul : "Inventarisasi Kontribusi Aktivitas Pembelajaran Terbimbing Oleh Guru dan Mandiri Siswa Dalam Mengakses Materi Biologi Secara Online Serta Hubugnannya Dengan Hasil belajar Kelas X IPA Di Kabupaten Jembrana Bali".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

> a, 29 Agustus 2018 MA Negeri 1 Negara

Prapta Arya, M.Pd.

NIP. 19631010 199412 1 001



# PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENDIDIKAN

## SMA NEGERI 1 MELAYA

Alamat : Jalan Raya Negara - Gilimanuk, Desa Melaya, Kec. Melaya - Jembrana Telp: 08113999497, Kode Pos 82252, E-mail: sma.saya@yahoo.com

SURAT KETERANAGAN Nomor: 420 /459.1 /SMAN.1 Mly/UPT Disdik Jbr

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Melaya, menyatakan bahwa:

Nama

: Elok Amanatul Hikmah

NIM

: 140210103104

Universitas

: Universitas Jember

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Jurusan/Prodi: Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMA Negeri 1 Melaya, terhitung sejak bulan Juni s/d Agustus 2018 guna pengumpulan data bahan penulisan skripsi dengan judul " INVENTARISASI KONTRIBUSI AKTIVITAS PEMBELAJARAN TERBIMBING OLEH GURU DAN MANDIRI SISWA DALAM MENGAKSES MATERI BIOLOGI SECARA ONLINE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR KELAS X IPA DI KABUPATEN JEMBRANA BALI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

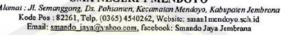
SMA NEGERI I

PETembrana, 29 Agustus 2018 Kepala SMA Negeri 1 Melaya

NYOMAN SUKARYA, M.Pd VINNE 19610427 198803 1 005



#### PEMERINTAH PROVINSI BALI DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI I MENDOYO





Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mendoyo, menyatakan bahwa:

Nama

: Elok Amanatul Hikmah

NIM

: 140210103104

Universitas

: Universitas Jember

Fakultas

: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

: Pendidikan MIPA/Pendidikan Biologi

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SMA N 1 Mendoyo, terhitung bulan Juni-Agustus 2018 guna penulisan skripsi dengan judul "INVENTARISASI KONTRIBUSI AKTIVITAS PEMBELAJARAN TERBIMBING OLEH GURUU DAN MANDIRI SISWA DALAM MENGAKSES MATERI BIOLOGI SECARA ONLINE SERTA HUBUNGANNYA DENGAN HASIL BELAJAR KELAS X IPA DI KABUPATEN JEMBRANA BALI".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

mbrana, 28 Agustus 2018

MA Negeri 1 Mendoyo

SMA NEGERI MENDOYO

> tut Ngurah Suka Darmasada, M.Pd 966123 199512 1 030